

**STUDI KOMPARASI TENTANG KEBERHASILAN BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *WRITING IN THE HERE AND
NOW* (MENULIS DISINI DAN SAAT INI) DAN METODE CERAMAH
PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMPN 2 TARIK SIDOARJO**

SKRIPSI



**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS T-2010 191 PAI	No. REG : T-2010/PAI/191 ASAL BUKU : TANGGAL : Oleh:

EKANURROSIDAH
NIM : D01206245

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBİYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2010**

Pernyataan Keaslian Tulisan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Nur Rosidah

NIM : D01206245

Jurusan / Program Studi : PAI / S1

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan pengambilalihan tulisan / pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan /pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti /dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil jiplakan. Maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 22 Juni 2010

Yang membuat pernyataan

Eka Nur Rosidah
NIM D0206245

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Eka Nur Rosidah

NIM : D01206245

Judul : STUDI KOMPARASI TENTANG KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI WRITING IN THE HERE AND NOW (MENULIS DISINI DAN SAAT INI) DAN METODE CERAMAH PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 2 TARIK SIDOARJO

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 22 Juni 2010

Pembimbing,



Drs. H. Achmad Zaini, M.Ag
NIP. 197005121995031002

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Eka Nur Rosidah ini telah dipertahankan didepan
tim penguji skripsi

Surabaya, 21 Juli 2010

Mengesahkan,
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Tarbiyah
Dekan,



Dr. H. Nur Hamim, M. Ag
NIP. 196203121991031002
Ketua,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supriyadi, SH, MM
NIP. 196510051989021001
Penguji I

Drs. Damanhuri, MA
NIP. 195304101988031001
Penguji II

H. Achmad Muhibbin Zuhri, M. Ag
NIP. 197207111996031001

ABSTRAK

Eka Nur Rosidah; D01206245, Studi Komparasi Tentang Keberhasilan Belajar Siswa Dengan menggunakan Strategi *Writing In The Here And Now* (Menulis Disini Dan Saat Ini) Dan Metode Ceramah Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 2 Tarik Sidoarjo

Salah satu strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah strategi *Writing In The Here And Now* (Menulis Disini Dan Saat ini). Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami sendiri. Dengan diterapkan strategi tersebut, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa mampu memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif. Atas dorongan inilah, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan beberapa masalah antara lain; Bagaimana penerapan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi kemampuan guru dan aktivitas siswa, Bagaimana hasil belajar siswa di SMPN 2 Tarik Sidoarjo, bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) bila dibandingkan dengan metode ceramah.

Untuk metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, dokumentasi dan metode tes. Dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis kuantitatif statistic parametric yaitu dengan menggunakan uji t (uji kesamaan dua rata-rata).

Berdasarkan analisis kemampuan guru dalam mengelola *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi *Writing in the here and now* selama dua kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata selama dua kali pertemuan yaitu sebesar 3,5 yang berarti sesuai dengan rencana pembelajaran. Berdasarkan analisis aktivitas siswa selama mengikuti strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) dapat diketahui bahwa aktivitas siswa tergolong aktif, hal ini sesuai dengan jumlah rata-rata sebesar 78,2 % sementara jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif siswa selama dua kali pertemuan sebesar 21,8 %. Sedangkan hasil belajar siswa dalam strategi *Writing in the here and now* termasuk amat baik baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prosentase ketercapaian skor post test siswa kelas eksperimen telah tercapai sebesar $= 1,35 < 9,49$ maka hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih besar dibandingkan metod ceramah. Berdasarkan hasil analisis data statistik dengan perhitungan uji t dengan hasil $t_{hitung} : 7,05 > t_{tabel} : 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah	7
F. Definisi Operasional.....	7
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran <i>Writing in the here and now</i> (Menulis disini dan saat ini)	12
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	12
2. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran	14
3. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran	15
4. Penggolongan Strategi Pembelajaran	16
5. Strategi Pembelajaran Aktif	19

6. Strategi Pembelajaran <i>Writing in the here and now</i> (menulis disini dan sekarang).....	21
B. Tinjauan tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	24
1. Hasil Belajar	24
2. Pendidikan Agama Islam	45
C. Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Strategi <i>Writing in the here and now</i> dan metode ceramah	50
D. Hipotesis Penelitian	53

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Rancangan Penelitian	55
C. Pendekatan Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data.....	59
E. Teknik Analisa Data	60

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	70
1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Tarik Sidoarjo.....	70
2. Struktur Organisasi SMPN 2 Tarik.....	72
3. Keadaan Guru dan Pegawai SMPN 2 Tarik.....	73
4. Keadaan Siswa SMPN 2 Tarik.....	74
5. Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tarik	75
6. Visi Dan Misi SMPN 2 Tarik.....	76
B. Analisa Data	78
1. Analisis Data Hasil Observasi	78
2. Analisis Data Hasil Tes	84
a. Uji Normalitas	85
b. Uji Homogenitas	93

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata	95
-------------------------------------	----

BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan	98
1. Penerapan strategi <i>Writing in the here and now</i> (menulis disini dan saat ini) pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	98
2. Hasil belajar siswa di SMPN 2 Tarik Sidoarjo	104
3. Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Strategi <i>Writing in the here and now</i> dan metode ceramah pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.	105
B. Diskusi Hasil Penelitian	106

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

PERNYATAAN KEASLIAN TULUSAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor dan Kategori	61
Tabel 3.2	Pedoman Rata-rata Kategori	61
Tabel 3.3	Skor dan Kategori Nilai.....	63
Tabel 4.1	Daftar guru dan karyawan SMPN 2 Tarik Sidoarjo tahun pelajaran 2009/2010	73
Tabel 4.2	Daftar Keadaan Siswa awal tahun pelajaran 2009-2010	74
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana	75
Tabel 4.4	Kemampuan guru dalam dalam mengelola pembelajaran PAI dengan strategi <i>Writing in the here and now</i> (menulis disini dan saat ini)	78
Tabel 4.5	Prosentase aktivitas siswa dengan strategi <i>Writing in the here and now</i> (menulis disini dan sekarang)	82
Tabel 4.6	Data Hasil Penelitian.....	84
Tabel 4.7	Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas eksperimen	86
Tabel 4.8	Frekuensi Harapan Kelas Eksperimen	88
Tabel 4.9	Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas Kontrol	91
Tabel 4.10	Frekuensi Harapan Kelas Kontrol	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka secara detail, dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pendidikan diusahakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sadar suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini tentu saja diperlukan adanya pendidikan yang profesional terutama guru disekolah dasar dan menengah serta dosen diperguruan tinggi.¹

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (Sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002), h. 1

didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.²

Selama ini kegiatan belajar mengajarpun masih terkesan posisi guru sebagai subyek dan murid sebagai obyek. Siswa hanya menerima atau mentransfer keilmuan. Siswa dianggap sebagai orang yang tidak mempunyai pengetahuan apa-apa. Kemudian dimasuki informasi supaya ia tahu. Padahal belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari penguangan informasi kedalam benak siswa. Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pembelajaran sangat terkait dengan berbagai komponen yang sangat kompleks. Antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya memiliki hubungan yang bersifat sistemik, maksudnya masing- masing komponen memiliki peranan sendiri- sendiri tetapi memiliki hubungan yang sangat terkait. Masing- masing komponen dalam proses pembelajaran perlu dikelola secara baik. Tujuannya agar masing- masing komponen tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini akan terwujud, jika guru sebagai desainer pembelajaran memiliki kompetensi pembelajaran.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranan dimasa

² Trianto, *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007), h. 1

datang. Dalam rangka usaha kita untuk mewujudkan suatu pendidikan yang berhasil dan menjadikan anak didik (siswa) semangat untuk belajar, maka perlu adanya seorang pendidik (guru) yang profesional.³

Menjadi seorang guru profesional dan menyenangkan tidaklah mudah seperti yang kita bayangkan, realitanya sekarang banyak sekali seorang guru yang kurang memiliki kemampuan dalam memilih dan menyesuaikan suatu metode pembelajaran. Sehingga dalam pembelajarapun kurang menarik dan prestasi belajarpun kurang maksimal. Hal ini disebabkan latar belakang guru yang kurang kesadarannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Begitu pula siswa, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di antaranya latar belakang pendidikan, kesiapan siswa dalam menerima pelajaran, metode pembelajaran yang monoton, kurang mengetahui pentingnya suatu pendidikan dan lingkungan tempat belajar serta tempat tinggal siswa, hal-hal tersebut juga mempengaruhi pada kualitas pengajaran dan kegiatan belajar siswa dalam upaya memaksimalkan prestasi belajar siswa.

Suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan, sedangkan bagaimana menjalankannya dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan

³ Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1996), h. 87

metode dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain.⁴

Strategi merupakan salah satu unsur dalam proses pembelajaran yang tidak bisa dipisahkan dalam proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan gaya belajar siswa akan membantu guru dan juga anak didik untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.⁵

Pembelajaran di SMPN 2 Tarik sama halnya dengan pembelajaran pada umumnya, yakni pembelajaran langsung dengan metode ceramah. Khususnya pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk membantu guru dan juga anak didik di SMPN 2 Tarik dalam mendapatkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.

Salah satu strategi yang bisa diandalkan adalah strategi *Writing In The Here And Now* (menulis disini dan saat ini), Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami sendiri. Dengan diterapkan strategi tersebut, diharapkan pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan dan siswa mampu memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. Karena dalam penggunaan strategi tersebut, siswa juga ikut berperan aktif. Atas dorongan inilah, penulis

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 126

⁵ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), h. 11

terdorong untuk mengadakan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul :

“STUDI KOMPARATIF TENTANG KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *WRITING IN THE HERE AND NOW* (MENULIS DISINI DAN SAAT INI) DAN METODE CERAMAH PADA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 TARIK SIDOARJO”

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu umum dalam skripsi ini, maka penulis rumuskan permasalahan yang ada agar permasalahan tersebut lebih terfokus terhadap tema isi skripsi ini. Adapun rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bagaimana penerapan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik Sidoarjo?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *writing in the here and now* bla dibandingkan dngan metode ceramah pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* bila dibandingkan dengan metode ceramah pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kegunaan Penelitian

Selain dari tujuan di atas, maka penelitian ini juga memiliki kegunaan antara lain :

1. Menambah wawasan bagi peneliti tentang beberapa strategi pembelajaran yang berkembang di dunia pendidikan sekarang ini.
2. Sebagai wawasan bagi pendidikan tentang pentingnya arti model pembelajaran di dunia pendidikan khususnya dunia anak didik.
3. Untuk memotivasi para pakar pendidikan khususnya pelaku pendidikan untuk lebih kreatif dan motivatif dalam memilih suatu metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar jelas dan tidak meluas pembahasan dalam karangan ilmiah ini, maka kiranya peneliti untuk memberikan batasan masalah, adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) di SMPN 2 Tarik di terapkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Keberhasilan belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini ditekankan pada aspek akhlak.

F. Definisi Operasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat- sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Dan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahfahaman pembaca dalam skripsi yang berjudul “**STUDI KOMPARASI TENTANG KEBERHASILAN BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *WRITING IN THE HERE AND NOW* (MENULIS DISINI DAN SAAT INI) DAN METODE CERAMAH PADA PELAJARAN PAI DI SMPN 2 TARIK SIDOARJO**” ini maka perlu di jelaskan dan penegasan judul agar pembaca tidak mengambil pengertian lain

Adapun istilah yang memerlukan penjelasan dalam skripsi ini adalah :

Studi Komparasi : Adalah suatu penelitian melalui cara dan metode membandingkan dengan maksud untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara dua variabel atau lebih

Keberhasilan belajar : Sesuatu yang dicapai oleh usaha melalui proses perubahan dalam kepribadian manusia, perubahan tersebut ditampakkan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir (kognitif), dan kemampuan.⁶ Hasil belajar yang dimaksudkan diatas adalah nilai yang diperoleh dari hasil penerapan strategi *writing in the here and now* dan ceramah di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Siswa : Subjek yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.⁷

Strategi : Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan

⁶ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta : Pustaka Swara, 2004), h. 1

⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka cipta, 1999), h. 22

pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.⁸

Writing in the here and now : Strategi yang digunakan untuk membantu siswa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami, maka siswa diberi tugas menulis pada saat itu juga tentang pengalaman yang telah ditentukan oleh guru.⁹

Metode : Cara atau jalan

Ceramah : Metode pembelajaran dengan menjelaskan materi pelajaran dan murid hanya mendengarkan

Pendidikan Agama Islam : Usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran islam.¹⁰ Dalam hal ini yang dibahas adalah aspek akhlak.

G. Sistematika pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mudah dan jelas serta dapat di mengerti maka di dalam skripsi ini secara garis besar akan penulis uraikan pembahasan pada masing- masing bab berikut ini:

⁸Wina Sanjaya, *Op. Cit*, h. 124

⁹ Mel sibermen, *Active learning* (Yogyakarta, : Pustaka Insan Madani, 2007), h. 186

¹⁰ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 29

Bab Pertama adalah Pendahuluan yang dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua yaitu Landasan Teori dalam bab ini memuat segala kajian yang berkaitan dengan teori yakni, pertama, tentang strategi *Writing In The Here And Now* meliputi : pengertian strategi pembelajaran, pertimbangan pemilihan strategi, prinsip-prinsip penggunaan strategi, penggolongan strategi, strategi pembelajaran aktif, strategi pembelajaran *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini), Kedua, tentang hasil belajar yang meliputi : pengertian hasil belajar, arti penting belajar, jenis- jenis belajar, indikator hasil belajar, tingkat keberhasilan penilaian, faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dan untuk pendidikan agama Islam meliputi : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam dan ruang lingkup Pendidikan Agama Islam. Ketiga adalah Studi komparasi keberhasilan belajar siswa pada strategi *Writing In The Here And Now* dan metode ceramah. Dan keempat adalah hipotesis penelitian.

Bab Ketiga adalah Metode Penelitian yang di dalamnya membahas tentang jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

Bab keempat merupakan Laporan Hasil Penelitian yang membahas tentang Pertama, Deskripsi data yang di dalamnya terdapat Gambaran umum obyek penelitian yang menguraikan sejarah berdirinya sekolah, Visi dan Misi, keadaan

siswa dan keadaan guru serta sarana prasarana, struktur organisasi. Kedua, Analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab kelima adalah pembahasan dan diskusi hasil penelitian yang berisi tentang studi komparasi keberhasilan belajar siswa pada strategi *Writing In The Here And Now* dan metode ceramah pada pelajaran PAI di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

Adapun bab terakhir adalah bab enam penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “stratos” artinya pasukan dan agen berarti memimpin. Maka ilmu strategi adalah ilmu tentang pasukan atau ilmu tentang perang. Seorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya.

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan, method, or series of activitie designed to achieves a particular education goal*.¹ Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari pengertian di atas, ada dua hal yang perlu dicermati, yakni: *pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber

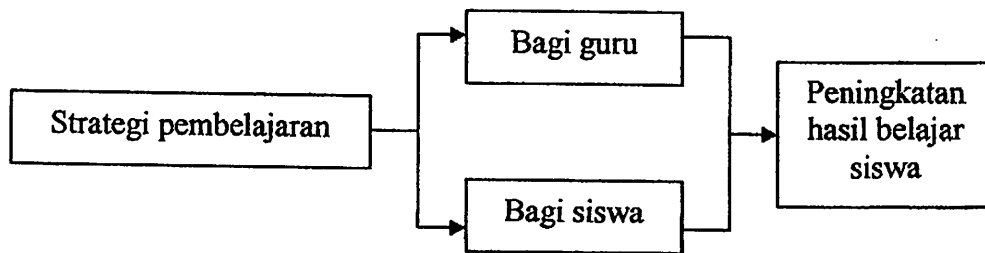
¹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran ; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2006), h. 124

daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Secara umum, strategi diartikan sebagai daya upaya guru dalam menciptakan proses mengajar, agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, dapat tercapai dan berhasil.

Penggunaan strategi pembelajaran sangat penting dan perlu karena berfungsi untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna, baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.²

² Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h. 2-3



2. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran

Pada dasarnya, pembelajaran adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berpikir, informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting untuk dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

- a. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai.
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran.
- c. Pertimbangan dari sudut siswa.
- d. Pertimbangan-pertimbangan lainnya.³

Untuk mencapai tujuan yang berhubungan dengan aspek kognitif akan memiliki strategi yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan afektif atau psikomotor. Demikian juga halnya, untuk mempelajari bahan pelajaran

³ Wina Sanjaya, *Op. Cit* h. 128

yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian suatu teori, dan lain sebagainya.

3. Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran. Prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah bahwa tidak semua strategi pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan dan semua keadaan.

Guru harus mampu memilih strategi yang dianggap cocok dengan keadaan. Oleh sebab itu, guru perlu memahami prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut :

a. Berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan komponen yang utama dalam sistem pembelajaran. Segala aktivitas guru dan siswa mestilah diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ini sangat penting, sebab mengajar adalah proses yang bertujuan. Oleh karenanya keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

b. Aktivitas

Pada dasarnya, belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Aktivitas tidak

dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental.

c. Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan setiap individu siswa. Walaupun kita mengajar pada sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku setiap siswa. Sama seperti seorang dokter, guru dikatakan profesional manakala ia bisa menangani siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

d. Integritas

Mengajar harus dipandang sebagai usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa. Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor. Oleh karena itu strategi pembelajaran harus mampu mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi. Penggunaan metode diskusi, contohnya, guru harus dapat merancang strategi pelaksanaan. Diskusi tidak hanya terbatas pada aspek intelektual saja, tetapi berkembang secara keseluruhan.⁴

4. Penggolongan Strategi Pembelajaran

Secara keseluruhan, strategi belajar mengajar dapat digolongkan sebagai berikut :

⁴ Ibid., h. 131

a. Konsep dasar strategi belajar mengajar

Konsep dasar strategi belajar mengajar meliputi :

- 1) Menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku.
- 2) Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, dan memilih prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar
- 3) Normal dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar

b. Sasaran kegiatan belajar mengajar

Setiap kegiatan belajar mempunyai sasaran dan tujuan. Persepsi guru atau persepsi anak didik mengenai sasaran akhir kegiatan belajar mengajar mempengaruhi tujuan yang akan dicapai.

c. Belajar mengajar sebagai suatu sistem

Belajar mengajar sebagai suatu sistem instruksional mengacu pada pengertian sebagai perangkat komponen yang saling bergantung antara satu dan lainnya untuk mencapai tujuan. Sebagai suatu sistem belajar mengajar meliputi sejumlah komponen antara lain : tujuan, bahan, siswa, guru, metode, situasi, dan evaluasi.

d. Hakekat proses belajar mengajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman pelatihan. Artinya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkah laku, baik pengetahuan, keterampilan, sikap, aspek pribadi kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasikan pengalaman belajar,

menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru.

e. *Entering behaviour* siswa

Yang dimaksud di sini adalah hasil kegiatan belajar mengajar dalam perubahan tingkah laku, baik material, substansial, struktural-fungsional, maupun behavioural. Yang dipersoalkan adalah kepastian bahwa tingkat prestasi yang dicapai siswa itu adalah benar merupakan hasil kegiatan yang bersangkutan.⁵

f. Pola-pola belajar siswa

Gagne menggolongkan pola-pola belajar siswa kedalam delapan tipe dimana yang satu merupakan pra syarat bagi yang lainnya yang lebih tinggi tingkatnya. Kedelapan tipe tersebut adalah :

- 1) *Signal learning* (belajar isyarat)
- 2) *Stimulus respon learning* (belajar rangsangan tanggapan)
- 3) *Chaining* (mempertautkan)
- 4) *Discrimination learning* (belajar membedakan)
- 5) *Concept learning* (belajar pengertian)
- 6) *Rule learning* (belajar membuat generalisasi hukum, dan kaidah)
- 7) *Problem solving* (belajar memecahkan masalah).⁶

⁵ Abu Ahmadi dan joko Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), h. 22

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), h. 23

g. Memilih sistem belajar mengajar

Berbagai sistem pengajaran yang menarik perhatian akhir-akhir ini adalah *enquiry discovery aproach*, *expository aproach*, *masteri learning* dan *humanistik education*.

1) *Enquiry discovery learning* (belajar mencari dan merumuskan sendiri)

Dalam sistem belajar mengajar ini, guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk final, tetapi siswa diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri, dengan mempergunakan tehnik pendekatan pemecahan masalah.

2) *Expositori learning*

Dalam hal ini, guru menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis, dan lengkap sehingga anak didik hanya menyimak dan mencernanya saja secara tertib dan teratur.⁷

5. Strategi Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari kedalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif

⁷ *ibid.* h. 31

ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, karena belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga, hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.⁸

Aktif learning pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon anak didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan, tidak menjadi hal yang membosankan bagi mereka.

Ada banyak strategi yang digunakan dalam menerapkan belajar aktif dalam pembelajaran di sekolah. Mel Silberman mengemukakan 101 bentuk strategi. Semuanya dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh anak didik. Strategi tersebut antara lain *Question student have* (pertanyaan peserta didik), *Critical incident* (pengalaman penting), *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini). Dalam hal ini, kita akan membahas tentang *writing in the here and now* yaitu strategi yang digunakan untuk membantu siswa

⁸ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta : CTSD, 2008), h. 1

merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami baik dimasa lampau (mengingat) dan dimasa yang akan datang (berimajinasi).

6. Strategi Pembelajaran *writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

a. Pengertian Strategi *Writing in the here and now*

Strategi yang digunakan untuk membantu siswa merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami dengan cara menuliskan apa yang mereka alami dan mereka rasakan. Menulis dapat membantu peserta didik dalam merefleksikan pengalaman-pengalaman yang mereka alami.⁹

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melvin L. Silberman mengemukakan bahwa "*Writing allows students to reflect on experiences they have had*".¹⁰ Menulis dapat membantu kita untuk merefleksikan apa yang telah kita alami. Strategi menulis pengalaman secara langsung atau *writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) adalah sebuah cara dramatis untuk meningkatkan perenungan secara mandiri dengan meminta siswa menuliskan laporan tindakan kala ini (*present tense*) tentang sebuah pengalaman yang mereka miliki (seakan itu terjadi di sini dan sekarang).

⁹ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, (Semarang : Rasail Media Group, 2008), h. 75

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 Strategies to Teach Any subject*, Amerika : Library Of Congress Cataloging In Publication Data, 1996, h. 124

Aktivitas ini memungkinkan siswa untuk memikirkan pengalaman yang mereka miliki.¹¹

b. Tujuan

- 1) Membantu peserta didik lebih mudah dan terfokus dalam memahami suatu materi pokok
- 2) Untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu.
- 3) Meningkatkan perenungan secara mandiri terhadap materi pelajaran.¹²

c. Langkah-langkah Strategi *Writing in the here and now*

- 1) Pilihlah jenis pengalaman yang diinginkan untuk ditulis oleh siswa.

Pengalaman itu bisa berupa peristiwa dimasa lampau atau yang akan datang.

- 2) Informasikan pada siswa tentang pengalaman yang telah dipilih untuk tujuan penulisan reflektif Beritahulah mereka bahwa cara yang berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan menghidupkannya untuk pertama kali disini dan saat ini. Cara ini akan menimbulkan dampak yang jelas dan dramatis.
- 3) Perintahkan siswa untuk menulis pengalaman yang telah dipilih. Perintahkan mereka untuk memulai awal pengalaman dan menulis apa yang sedang mereka lakukan dan rasakan. Ajak mereka untuk menulis

¹¹ Mel siberman, *Active learning*, (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani, 2007), h. 186

¹² Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UTN Malang Press, 2008), h. 173

sebanyak mungkin yang mereka inginkan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dan perasaan-perasaan yang dihasilkannya.

- 4) Bahas pengalaman mereka dengan membacakan tentang refleksinya.
- 5) Diakhiri dengan mendiskusikan hasil pengalaman siswa tersebut bersama-sama dengan siswa.¹³

d. Adapun variasi strategi *Writing in the here and now* sebagai berikut.

1. Untuk membantu siswa mendapatkan kegairahan dalam menulis imajinatif, lakukan diskusi kelompok yang relevan dengan topik yang akan ditugaskan kepada mereka.

2. Perintahkan siswa untuk saling bercerita tentang apa yang telah mereka tulis. Alternatifnya adalah dengan memerintahkan sejumlah siswa untuk membacakan karya mereka yang sudah selesai. Alternatif yang kedua adalah dengan meminta pasangan untuk saling bercerita tentang apa yang mereka tulis.¹⁴

e. Kelebihan dan Kekurangan

- 1) Kelebihan

- a) Dengan strategi pembelajaran *Writing in the here and now* siswa melatih dan mempertajam daya imajinasi mereka.
- b) Strategi *Writing in the here and now* lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap pesan inti materi pelajaran.

¹³ Sutrisno, *Revolusi Pendidikan di Indonesia*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz, 2005), h. 102

¹⁴ Aat Hidayat "Strategi Writing In the Here And Now Dalam Pembelajaran AlQur'an Hadits" Dalam <http://aathidayat.wordpress.com>, 07 Mei 2010

- c) Strategi pembelajaran ini bisa digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar
- d) Memupuk rasa tanggung jawab dalam segala tugas pekerjaan sebab dalam strategi *Writing in the here and now* anak-anak harus mempertanggung jawabkan segala sesuatu yang telah dikerjakan.
- e) Meningkatkan kreativitas siswa.
- f) Meningkatkan semangat dan kemampuan siswa dalam menulis.

2) Kelemahan

- a) Kesulitan bagi sebagian siswa yang merasa tidak mempunyai pengalaman terkait dengan materi, juga bagi siswa yang memiliki linguistik rendah.
- b) Seringkali anak-anak menyalin pekerjaan temannya.
- c) Kurang efisiennya waktu disebabkan kadang siswa banyak mengulur-ulur pekerjaannya.¹⁵

B. Tinjauan tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memperoleh pengertian yang obyektif tentang hasil belajar, terutama belajar, perlu dirumuskan secara jelas dari kata di atas, karena secara etimologi hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar.

¹⁵ Liza Rosita, "Strategi Pembelajaran *Writing in The Here and Now*", dalam www.lizzarosita.blogspot.com, 10 April 2010.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang ada (terjadi) oleh suatu kerja, berhasil sukses.¹⁶ Sementara menurut R. Gagne, hasil dipandang sebagai kemampuan internal yang menjadi milik orang serta orang itu melakukan sesuatu.¹⁷

Adapun pengertian belajar secara terminologis para pakar pendidikan yang mendefinisikan tentang belajar sebagaimana uraian di bawah ini yaitu :

1) Hilgrad dan Bower mengemukakan bahwa belajar memiliki arti : 1.)

To gain knowledge, comprehension, or mastery of through experience

or study, 2.) to fix in the mind or memory, memorize, 3.) to acquire

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

through experience, 4.) to become in forme of to find out. Belajar

memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan.

2) Menurut Cronbach, " *Learning is shown by change in behavior as result of experience* " belajar tampak dari perubahan tingkah laku yang dihasilkan dari pengalaman.

3) Menurut Spears " *Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselfe, to listen, to follow direction.* " artinya belajar

¹⁶ Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h. 53

¹⁷ Winke, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grafindo, 1991), h. 100

adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, mengikuti petunjuk.

- 4) Morgan dan kawan-kawan menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relative tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Woolfock mengemukakan bahwa “ *Learning occurs when experience causes a relatively permanent change in an individual’s knowledge or behavior*”. Kualitas belajar seseorang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang diperolehnya dengan lingkungan sekitarnya.¹⁸

Dari definisi di atas penulis simpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar mengajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan tahan lama.

b. Arti Penting Belajar

Belajar adalah *key term* (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan

¹⁸ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Arruzz Media, 2008, h. 13

upaya kependidikan, misalnya psikologi pendidikan, karena demikian pentingnya arti belajar.

Belajar juga memainkan peranan yang penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar. Akibat persaingan tersebut, kenyataan tragis juga bisa terjadi karena belajar. Contoh, tidak sedikit orang pintar menggunakan kepintarannya untuk mendesak bahkan menghancurkan kehidupan orang lain.

Meskipun ada dampak negatif dari hasil belajar, sekelompok manusia tertentu, kegiatan belajar tetap memiliki arti penting. Alasannya, seperti yang telah dikemukakan di atas, belajar itu berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia. Artinya, dengan ilmu dan teknologi hasil belajar kelompok manusia tertindas itu juga digunakan untuk membangun benteng pertahanan.¹⁹

Selanjutnya dalam perspektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan dalam surat al-Mujadalah ayat 11.

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosda Karya 2008), h. 94-95

Q.S Al-Mujadalah Ayat 11 :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا

يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ

وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:"*

berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah,

niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila

dikatakan: "berdirilah untuuk kamu, maka berdirilah, maka

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara mu

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa

*derajat. Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²⁰

Berdasarkan pertimbangan tadi, kita sebagai calon guru yang profesional seyogyanya melihat hasil belajar siswa dari berbagai sudut kinerja psikologis yang utuh dan menyeluruh. Untuk mencapai hasil belajar yang ideal maka kemampuan para pendidik terutama guru dalam membimbing belajar murid-muridnya amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki profesiensi (berkemampuan tinggi) dalam

²⁰ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa Tengah: Mubarakatan Toyyibah, tt), h. 543



menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai.²¹

c. Jenis-jenis Belajar

Hasil belajar berupa prestasi belajar atau kinerja akademik yang dinyatakan dengan skor atau nilai, pada prinsipnya pengungkapannya hasil belajar ideal itu meliputi segenap rannah psikologis yang berupa akibat pengalaman dan proses belajar.

Dalam tujuan pendidikan yang ingin dicapai kategori dalam bidang ini yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena sebagai tujuan yang hendak dicapai. Menurut digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id “*Taksonomi Bloom*” diklasifikasikan pada tiga tingkatan domain,²² yaitu sebagai berikut:

1) Jenis hasil belajar pada bidang kognitif

Istilah kognitif berasal dari *cognition* yang bersinonim dengan kata *knowing* yang berarti pengetahuan, dalam arti luas kognitif adalah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.²³ Menurut para ahli psikologi kognitif, aspek kognitif ini merupakan sumber pemegang peranan paling penting sekaligus sebagai pengendali aspek-aspek yang lain, yakni aspek afektif dan juga aspek psikomotorik.

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada , 2006), h. 19

²² Ibid, h. 22

²³ Dewi Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 22.

Dengan demikian jika hasil belajar dalam aspek kognitif tinggi maka dia akan mudah untuk berfikir sehingga ia akan mudah memahami dan meyakini materi-materi pelajaran yang di berikan kepadanya serta mampu menangkakp pelan-pelan moral dan nilai-nilai yang terkandung didalam materi tersebut. Sebaliknya, jika hasil belajar kognitif rendah maka ia akan sulit untuk memahami materi tersebut untuk kemudian diinternalisasikan Dalam dirinya dan diwujudkan dalam perbuatannya.

Jenis hasil belajar aspek kognitif ini meliputi enam kemampuan atau kecakapan antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pengetahuan (*knowledge*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan sebagainya.

b) Pemahaman (*comprehension*)

Adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui ddan di ingat.

c) Penerapan atau aplikasi (*aplication*)

Adalah kesanggupan seseorang untuk menerangkan atau meggunakan ide-ide umum, tata cara, ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya, dalam situasi yang kongkrit.

d) Analisis (*analysis*)

Adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian dan faktor-faktor yang satu dengan faktor yang lainnya.

e) Sintesis (*syntensis*)

Adalah suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

f) Penilaian dan evaluasi (*evaluation*)

Adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai atau ide atau kemampuan untuk mengambil keputusan (menentukan nilai) sesuatu yang dipelajari untuk tujuan tertentu.²⁴

2) Jenis hasil belajar pada bidang afektif.

Aspek afektif berkenaan dengan perubahan sikap dengan hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui internalisasi, yaitu suatu proses kearah pertumbuhan bathiniyah atau rohaniyah siswa, pertumbuhan terjadi ketika siswa menyadari suatu nilai yang terkandung dalam pengajaran agama dan nilai-nilai itu dijadikan suatu nilai system diri “nilai diri” sehingga menuntun segenap pernyataan sikap, tingkah laku dan perbuatan untuk menjalani kehidupan.

²⁴ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 50

Adapun beberapa jenis kategori jenis aspek afektif sebagai hasil belajar adalah sebagai berikut :

a) Menerima (*receiving*)

Yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimuli) dari luar yang datang dari siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala, dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, control dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

b) Jawaban (*responding*)

Yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar, dalam hal ini termasuk ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dan menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

c) Penilaian (*valuing*)

Yaitu berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi, dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d) Organisasi (*organization*)

Yaitu pengembangan nilai kedalam satu system organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya, yang

termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.

e) Karakteristik (*characterization*)

Yaitu keterpaduan dan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian, tingkah lakunya, disini termasuk nilai dan karakteristiknya.²⁵

3) Jenis hasil belajar pada bidang psikomotorik

Aspek psikomotorik berhubungan dengan keterampilan yang bersifat fa'aliyah kongkrit, walaupun demikian hal itupun tidak terlepas dari kegiatan belajar yang bersifat mental (pengetahuan dari sikap), hasil belajar dari aspek ini adalah merupakan tingkah laku yang dapat diamati.

Adapun mengenai tujuan dari psikomotorik yang dikembangkan oleh Simpson (1966-1967) sebagai berikut :

a) Persepsi

Yaitu penggunaan lima panca indra untuk memperoleh kesadaran dalam menerjemahkan menjadi tindakan.

b) Kesiapan

Yaitu keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik, dan emosional.

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Akasara 1995), h.

c) Respon terbimbing

Yaitu mengembangkan kemampuan dalam aktifitas mencatat dan membuat laporan.

d) Mekanisme

Yaitu respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan.

e) Adaptasi

Yaitu mengubah respon dalam stimulasi yang baru.

f) Organisasi

Yaitu menciptakan tindakan-tindakan baru.²⁶

d. Indikator Hasil Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, berdasarkan ketentuan kurikulum yang disempurnakan, dan yang saat ini digunakan adalah :

- 1) Daya serap terhadap bahan pelajaran yang telah diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau intruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individu maupun secara kelompok.²⁷

Demikian dua macam tolak ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar.

²⁶ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 82

²⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 1996), h. 120

Namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari keduanya ialah daya serap siswa terhadap pelajaran.

e. Tingkat keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar, masalah yang dihadapi ialah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai, sehubungan dengan hal inilah keberhasilan belajar dibagi menjadi beberapa tingkatan atau taraf, antara lain sebagai berikut :

1) Istimewa/maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diajarkan dapat dikuasai siswa.

2) Baik sekali/optimal : apabila sebagian besar (76% sd 99%) bahan pelajaran yang telah dipelajari dapat dikuasai siswa.

3) Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang telah diajarkan hanya (60% sd 75%) dikuasai siswa.

4) Kurang : apabila bahan pelajaran yang telah diajarkakn kurang dari 60% yang dikuasai siswa.²⁸

Dengan melihat data yang terdapat dalam daya serap siswa dalam pelajaran dan presentasi keberhasilan siswa dalam mencapai TIK tersebut, dapat diketahui tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.

²⁸ ibid, h. 121

f. Penilaian

Penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa, kegiatan penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setiap waktu.

Oleh sebab itu penilaian harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.²⁹

Hasil proses penilaian itu dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru apakah siswa perlu diberikan pengayaan atau remedial, kalau seseorang mengidentifikasi kemampuan yang lebih maka bisa diberikan pengayaan, sedangkan seorang siswa yang belum menunjukkan hasil belajar seperti yang diharapkan maka perlu diberikan remedial, pemberian remedial diberikan untuk indikator hasil belajar yang dikuasai siswa.

Dalam penilaian ada beberapa kriteria atau hal-hal yang perlu diperhatikan, antara lain :

- 1) Penilaian harus mencakup tiga aspek kemampuan, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

²⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, (Jakarta :Bumi Aksara,2005), h.74

- 2) Penilaian menggunakan berbagai cara, misalnya : observasi, wawancara, konferensi (pertemuan), portofolio, tes dan mengajukan pertanyaan.
- 3) Tujuan penilaian terutama dimaksudkan untuk memberikan umpan balik kepada siswa, memberikan informasi kepada siswa tentang tingkat kemajuan (keberhasilan) belajarnya, dan memberikan laporan kepada orang tuanya.
- 4) Alat penilaian harus mendorong siswa untuk menggunakan penalaran dan membangkitkan keaktifan siswa.
- 5) Penilaian harus dilakukan berkelanjutan, agar kemajuan belajar siswa bisa dimonitor terus menerus.
- 6) Penilaian harus bersifat adil, setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuannya.

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: 1) Faktor Internal (faktor dari dalam siswa) yakni keadaan jasmani dan rohani siswa. 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yakni kondisi lingkungan disekitar siswa. 3) Faktor pendekatan belajar (*aproach to learning*) yakni jenis upaya belajar siswa

yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³⁰

1) Faktor Internal Siswa

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek Fisiologis

Faktor fisiologis inimasih dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

(1) Keadaan tonus jasmani pada umumnya

Keadaan tonus (tegangan otot) jasmani pada umumnya ini dapat dikatakan melatarbelakangi aktivitas belajar, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar. Dalam hubungan dengan hal ini ada dua hal yang perlu dikemukakan.

(a) Nutrisi harus cukup karena kekurangan kadar makanan ini akan mengakibatkan kurangnya tonus jasmani, yang pengaruhnya dapat berupa kelesuan lekas mengantuk, lekas lelah dan sebagainya.

(b) Beberapa penyakit yang kronis sangat mengganggu belajar itu. Penyakit-penyakit seperti pilek, influenza,

³⁰ Muhibbin Syah, op.cit. , h. 132

sakit gigi, batuk dan sejenis itu biasanya diabaikan karena dipandang tidak cukup serius untuk mendapatkan perhatian dan pengobatan akan tetapi dalam kenyataannya penyakit semacam ini mengganggu aktivitas belajar.

- (2) Keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama fungsi pada indera. Panca indera dapat dimisalkan sebagai pintu gerbang masuknya pengaruh kedalam individu. Orang mengenal sekitarnya dan belajar dengan menggunakan panca inderanya, baiknya berfungsi panca indera merupakan syarat dapatnya belajar itu berlangsung dengan baik.³¹

b) Aspek Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa, namun diantara faktor-faktor rihaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi siswa.

³¹ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), h. 235-236

(1) Inteligensi dan bakat

Intelegensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan secara tepat. Sedangkan bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang pada masa yang akan datang. Kedua aspek kejiwaan (psikis) ini besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang mempunyai inteligensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah. Bakat juga besar pengaruhnya dalam menentukan keberhasilan belajar. Misalnya belajar main piano, apabila dia memiliki bakat musik, akan mudah dan cepat pandai dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki bakat itu.

Selanjutnya, bila seseorang yang mempunyai inteligensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi inteligensinya rendah. Demikian pula jika dibandingkan dengan orang yang inteligensinya tinggi tetapi bakatnya tidak ada dalam bidang tersebut, orang berbakat lagi pintar

(inteligensi tinggi) biasanya orang tersebut sukses dalam karirnya.

(2) Minat dan Motivasi

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber, minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungan yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi ialah keadaan internal organisme, baik manusia maupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (energizer) untuk bertindak laku secara terarah.

Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: 1) motivasi intristik adalah hal dan keadaan yang berasal dari diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar termasuk dalam motivasi intristik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut. 2) motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorong siswa untuk

belajar, pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah. Suri teladan orang tua, guru dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar.³²

(3) Sikap Siswa

Sikap adalah gejala yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif terhadap obyek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif, sikap siswa yang positif terutama kepada guru dan mata pelajaran yang akan disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru, apalagi jika didiring kebencian terhadap mata pelajaran dan guru dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa dan prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.

Untuk mengantisipasi kemungkinan munculnya sikap negatif siswa maka guru dituntut untuk terlebih dahulu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan mata pelajaran yang menjadi faknya.

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 55-57

2) Faktor eksternal siswa

Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal siswa juga terdiri atas dua macam, yakni: yakni faktor sosial dan faktor non sosial.

a) Faktor lingkungan sosial.

Lingkungan sosial adalah seperti para guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik khususnya dalam hal belajar

Selanjutnya yang termasuk dalam lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dengan tetangga, dan juga teman-teman sepermainan di lingkungan siswa tersebut, lingkungan rumah yang serba kekurangan akan mempengaruhi aktivitas belajar mereka.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik penegelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa.

Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Contoh: kondisi rumah yang sempit dan berantakan serta perkampungan yang terlalu padat dan tidak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja akan mendorong siswa untuk berkeliraran ketempat-tempat yang sebenarnya tidak pantas dikunjungi, kondisi rumah dan perkampungan seperti itu jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa.

c) Faktor pendekatan belajar

Pendekatan belajar adalah segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar, misalnya; mungkin sekali berpeluang untuk

prestasi belajar yang bermutu siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface atau reproductive.³³

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara Etimologi, pengertian Pendidikan Agama Islam digali dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Dari kedua sumber tersebut, ditemukan ayat-ayat atau hadits-hadits yang mengandung kata-kata atau istilah-istilah yang pengertiannya terkait dengan Pendidikan Agama Islam, misalnya : Tarbiyah, Ta'lim, Ta'dib. Bertolak dari tinjauan etimologi ini, kata Islam yang melekat dalam Pendidikan Islam adalah pendidikan yang berwarna Islam, Pendidikan Islam adalah pendidikan yang didasarkan Islam.³⁴

Menurut tinjauan terminologi, para ahli memberikan beragam pendapat dalam memberikan makna Pendidikan Agama Islam, diantaranya :

Achmad mendefinisikan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman (religiousitas) subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam.³⁵

Sedangkan menurut GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum tahun 1994, sebagaimana yang dikutip

³³ Muhibbin Syah, *op. cit*, h.155

³⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, (Bandung :Remaja Rosda Karya, 1992),

³⁵ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), h. 29

Muhaimin dkk, bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³⁶

Dari pengertian yang dipaparkan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dalam membimbing, memelihara baik secara jasmani dan sosial, rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial, untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil), sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir dan batin didunia dan akhirat

b. Tujuan dan fungsi pelajaran Pendidikan Agama Islam

Secara Umum, tujuan Pendidikan Agama Islam adalah arah yang diharapkan setelah subyek didik mengalami perubahan proses pendidikan, baik pada tingkah laku individu dan kehidupan masyarakat serta alam sekitarnya.³⁷

³⁶ Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya : Citra Media, 1996), h. 1

³⁷ Oemar M. At Toumy Al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), h. 399.

Sedangkan secara khusus, tujuan Pendidikan Agama Islam seperti yang telah dikemukakan oleh para pakar pendidikan, diantaranya sebagai berikut :

1. Ali Asyraf mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan menimbulkan pertumbuhan yang seimbang dari kepribadian total manusia melalui latihan spritual, intelektual, rasional, perasaan dan kepekaan tubuh manusia.³⁸
2. Zakiah daradjat berpendapat tentang tujuan Pendidikan Agama Islam dengan pernyataan "kalau kita melihat kembali pengertian pendidikan Islam, akan terlihat jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola takwa".³⁹

Dari segenap uraian yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan diatas, dapat diambil suatu konsep bahwa pada hakikatnya tujuan Pendidikan Agama Islam adalah berusaha mewujudkan manusia ideal menurut citra Islam.

c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

³⁸ Ali Ashraf, *Horison Baru Pendidikan Islam*, (Bandung : Pustaka Firdaus, 1996), h.2
³⁹ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.29

1. Al Qur'an dan Hadits
2. Aqidah
3. Akhlak
4. Fiqih
5. Tarikh dan Kebudayaan Islam.⁴⁰

Secara mendasar materi pendidikan Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan Iman (akidah)

Pendidikan akidah adalah inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Karena dengan pendidikan inilah anak-anak akan mengenali siapa Tuhannya, bagaimana cara bersikap kepada Tuhannya, dan apa saja yang meski mereka perbuat dalam hidup ini.

Adapun Tujuan Islam mengenai dirinya. Al-Qur'an sebagai imamnya dan Rasulullah sebagai pemimpin dan teladannya.⁴¹

2. Pendidikan Ibadah

Materi Pendidikan ibadah secara menyeluruh oleh para ulama telah dikemas dalam sebuah disiplin ilmu, yang dinamakan ilmu fiqh dan fiqh Islam. Karena seluruh tata peribadatan telah dijelaskan

⁴⁰ Permendiknas, *standar kompetensi dan kompetensi dasar tingkat SMP, MTS, DAN SMPLB*, thn 2006, h. 2

⁴¹ Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anaka Dalam Islam*, (Semarang : CV. Asy Syifa', 1981), h.151

didalamnya, sehingga perlu diperkenalkan sejak dini dan sedikit demi sedikit dibiasakan dalam diri anak, agar kelak mereka tumbuh menjadi insan-insan yang bertaqwa.⁴²

3. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan peringai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak. Tujuan dari pendidikan akhlak ini adalah membentuk benteng religius yang berakar pada hati sanubari. Benteng tersebut akan memisahkan anak dari sifat-sifat negatif, kebiasaan dosa dan tradisi jahiliah.⁴³

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Referensi paling penting pendidikan akhlak adalah Al Qur'an.

Tujuan pendidikan islam dapat dicapai melalui pendidikan akhlak dalam bentuk pengembangan sikap kepasrahan, penghambaan dan ketakwaan. Allah SWT menjadikan sifat-sifat-Nya yang terdapat didalam Asmaul Husna sebagai nilai ideal akhlak yang mulia dan menyerukan kepada manusia untuk meneladaninya.⁴⁴

⁴² M. Nipah Abdul Halim, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000), h.102

⁴³ Abdullah Nasih Ulwan, *op.cit.*, h.174

⁴⁴ Hery Noer Aly dan Munzier S., *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta : Friska Agung Insani, 2003), h.89.

C. Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa Pada Strategi *Writing In The Here And Now* dan Metode Ceramah

Hasil belajar merupakan suatu bidang yang sangat menarik untuk dikaji namun cukup rumit sehingga menimbulkan berbagai perbedaan pandangan. Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar mengajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna memperoleh ilmu pengetahuan dan akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang relatif menetap dan tahan lama.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikemukakan bahwa peningkatan hasil belajar pada anak, adalah sangat penting. Namun usaha ke arah itu haruslah lewat jalan atau suatu model pembelajaran agar dapat merangsang kemampuan anak dan dapat membuat kombinasi baru, sebagai kemampuan untuk respons anak agar belajar, serta merangsang agar anak berfikir.

Mengingat pentingnya peningkatan hasil belajar siswa tersebut, maka di sekolah perlu disusun suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. Strategi tersebut diantaranya meliputi pemilihan pendekatan, metode atau model pembelajaran.

Pembelajaran dengan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) merupakan proses pembelajaran khususnya dalam segi peranan guru. Hal ini akan sangat terlihat jika diterapkan pada Pendidikan Agama Islam (PAI), diantaranya pada aspek pelajaran Akhlak yang

merupakan salah satu materi yang digunakan untuk menumbuhkembangkan akhlak yang sesuai dengan al Qur'an dan hadits melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akhlakul karimah sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Guru dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini). strategi pembelajaran disini diartikan sebagai kegiatan menuliskan pengalaman siswa dimasa lampau ataupun dimasa yang akan datang dimana guru memilihkan jenis pengalaman yang sesuai dengan materi pelajaran, serta menginformasikan bahwa cara berharga untuk merefleksikan pengalaman adalah dengan mengenangnya ataupun mengalaminya untuk pertama kali. Adapun kegiatannya adalah murid dan guru sama-sama aktif, seperti guru menerangkan sedikit tentang materi pelajaran, setelah itu murid menuliskan pengalaman mereka. Walaupun begitu siswa tetap senang menerima materi tersebut dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Salah satu usaha guru dalam strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) tersebut, guru ingin membuat murid mengerti tentang materi yang telah diajarkan. Pada materi Pendidikan Agama Islam

serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa, karena meningkatkan hasil belajar siswa merupakan bagian yang integral dari setiap program pendidikan. Jika meninjau tujuan program atau sasaran belajar siswa, hasil belajar siswa biasanya disebut sebagai prioritas. Hal ini dapat difahami jika kita melihat pertumbuhan (rasional) strategi-strategi pembelajaran yang dikembangkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini, hasil belajar siswa diukur berdasarkan tiga komponen yakni kuantitas (mengaju pada fluency), kualitas dan kebaruan (mengaju pada novelty) "kuantitas" ditunjukkan dengan banyak jawaban benar yang dibuat oleh siswa. "kualitas" ditunjukkan dengan lazim atau tidaknya jawaban yang dibuat oleh siswa. Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) dilakukan dengan satu kali tes hasil belajar yaitu dengan post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dipakai untuk melihat apakah Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih baik dibandingkan dengan metode ceramah. Setiap siswa mempunyai satu skor hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga bisa ditentukan peningkatan sebelum dan sesudah diberi *treatment* (dalam hal ini *Writing In The Here and Now*) pada hasil belajar siswa

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hal yang mungkin benar atau mungkin salah maka penelitian tersebut akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar.

Adapun hipotesa yang penulis gunakan adalah:

1. Hipotesa Kerja (Ha)

Yaitu hipotesa alternatif yang menyatakan adanya hubungan antara independen variabel dan dependen variabel yaitu “Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* lebih kecil atau sama dengan (\leq) metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo”.

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara independen variable dan dependen variabel yaitu “hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* lebih besar ($>$) dibandingkan dengan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo”.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi.¹ Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain:

A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) dan metode ceramah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik, Sidoarjo, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, sebab data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.²

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen yakni suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengurangi atau menyisihkan faktor-

¹ Arief furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h. 30

² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2008), h. 43

faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu akibat perlakuan.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai yang ingin kita ketahui. Angka-angka terkumpul sebagai hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data tes yang kemudian dianalisis dengan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan uji t (uji kesamaan dua rata-rata).

Pada penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktifitas siswa selama strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) diterapkan serta untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik, Sidoarjo.

B. Rancangan Penelitian

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah “*static group comparison*” yaitu di dalam desain ini sudah ada subjek kelompok eksperimen maupun subjek kelompok pembandingan (kontrol). Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam *penelitian* ini adalah sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1980), h. 3

<i>E</i>	<i>X</i>	<i>O</i> ₁
		<i>O</i> ₂
<i>K</i>		

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok kontrol

O₁ : Data yang diperoleh setelah treatment yaitu dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada kelas eksperimen setelah diterapkannya strategi

Writing in the here and now

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X : Strategi *Writing in the here and now*.

O₂ : Data yang diperoleh dengan cara memberikan tes hasil belajar kepada kelas kontrol setelah diterapkannya strategi pembelajaran langsung

C. Pendekatan Penelitian

1. Populasi

Pendekatan populasi adalah sebuah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan semua subjek penelitian untuk dijadikan sumber data.

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian,⁴ maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa

⁴ *ibid*, h. 130

kelas VIII SMPN 2 Tarik, Sidoarjo yang berjumlah 212 siswa dari kelas VIII¹ – VIII⁶

Dengan rincian :

Siswa VIII¹ : 38 siswa

Siswa VIII² : 34 siswa – 3 siswa kristen

Siswa VIII³ : 36 siswa

Siswa VIII⁴ : 36 siswa

Siswa VIII⁵ : 34 siswa – 3 siswa kristen

Siswa VIII⁶ : 34 siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

212 siswa

2. Sampel

Sampel adalah proses mencari sebagai subyek, gejala yang ada pada populasi.⁵

Untuk mengetahui besar kecilnya sample ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana bahwa "tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel".⁶

⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997), h. 55

⁶ *ibid*, h. 72.

Sutrisno Hadi juga sependapat dengan Nana Sudjana yang menyatakan bahwa “sebenarnya tidak ada ketetapan yang mutlak berapa persen atau sampel yang harus diambil populasi”.⁷

Sedangkan Suharsimi Arikunto lebih rinci menjelaskan beberapa persen atau sampel yang dianggap mewakili populasi yang ada. Pendapatnya mengatakan bahwa untuk ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100%, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan sample purposive atau sample bertujuan. Alasan peneliti mengambil teknik ini adalah karena menurut informasi pembagian kelas disana tidak berdasarkan tingkat kepandaian siswa sehingga kelasnya bersifat heterogen, Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang difokuskan pada kelas VIII² sebagai kelas kontrol dan VIII⁵ sebagai kelas eksperimen yang masing-masing berjumlah 31 siswa. Sehubungan dengan jumlah populasi yang tidak lebih dari 100, maka seluruh siswa baik dikelas kontrol dan eksperimen diambil semuanya.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach jilid 3*, (Yogyakarta: Andi Offset,1991), h. 73

⁸ Suharsimi Arikonto, op.cit. , h. 120

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya. Hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut :

“Baik buruknya suatu research sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya. Pengumpulan data dalam research ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan akurat dan variabel. Untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan research menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat serta kegiatan yang diandalkan”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.⁹

Dalam metode observasi ini, penulis menggunakan Instrument Pengumpulan Data (IPD) berupa check list.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan proses metode assessment search, situasi, kondisi obyek penelitian dan sarana.

⁹ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia , 1988), h. 212

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah siswa, guru, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now*.

E. Teknik Analisa Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan menganalisis data adalah:

1. Teknik Analisa Data Observasi

- a. Analisa pengamatan pengolahan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) dari hasil pengamatan kemampuan guru selama dalam pembelajaran berlangsung dalam hal ini peneliti mengambil 2 kali pertemuan. Kategori guru untuk setiap aspek dalam pengelolaan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) di tetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skor dan Kategori

Skor	Kategori
4	Sangat baik
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Sedangkan untuk memberikan interpretasi terhadap rata-rata skor akhir yang diperoleh digunakan kategori-kategori sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pedoman Rata-rata Kategori

No.	Skor	Kategori
1	$3,25 X \leq 4,00$	Sangat baik
2	$2,50 X \leq 3,25$	Baik
3	$1,75 X \leq 2,50$	Kurang Baik
4	$1,00 X \leq 1,75$	Tidak Baik

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan untuk aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis secara deskriptif dengan menentukan jumlah aktivitas siswa aktif dan jumlah siswa pasif.

1) siswa aktif

- a) Membaca dan memahami materi yang diajarkan.
- b) Menulis pengalaman yang telah dipikirkan oleh guru secara individu.
- c) Mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan guru.
- d) Membaca hasil pengalamannya didepan kelas.
- e) Menjelaskan inti dari pengalaman yang telah dibaca didepan kelas.
- f) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

2) siswa pasif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator siswa yang termasuk aktivitas tidak aktif adalah :

- a) kegiatan lain diluar tugas seperti: melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan KBM, mengantuk, tidur, melamun, mengobrol dan sebagainya tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
- b) Mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru atau temannya.

Selanjutnya dari pertemuan pertama dan kedua, jika jumlah rata-rata aktivitas aktif siswa lebih besar dari jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif siswa, maka dalam strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

2. Teknik Analisa Hasil Tes

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data kuantitatif yang berupa skor tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan menggunakan uji t.

Sebagai alat pengukur, tes hasil belajarnya menggunakan tes objektif (objective test) bentuk pilihan (multiple choice item test).¹⁰

Kategori nilai hasil belajar di tetapkan oleh peneliti sesuai dengan raport yang ada disekolah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Skor dan Kategori nilai

No.	Skor	Kategori
1	80 - 100	Amat Baik
2	69 - 79	Baik
3	60 - 69	Cukup
4	50 - 59	Kurang
5	< 50	Amat Kurang

¹⁰ Anas Sudjiono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 80

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Strategi *Writing In The Here And Now* (menulis disini dan saat ini) dan metode ceramah, maka diadakan perbandingan antara hasil belajar siswa yang diberikan Strategi *Writing In The Here And Now* (menulis disini dan saat ini) dan hasil belajar siswa yang tidak diberikan Strategi *Writing In The Here And Now* (menulis disini dan saat ini). Untuk mengetahuinya perlu dilakukan uji kesamaan dua rata-rata. Namun sebelumnya, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel

berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bukan.

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi untuk masing-masing kelompok data
- b. Menghitung rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i}$$

Keterangan:

x_i = tanda kelas interval

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

c. Menghitung tabel frekuensi harapan

Langkah-langkah yang digunakan:

- 1) Menentukan batas bawah (x_i) pada tiap-tiap kelas interval
- 2) Menghitung bilangan baku (z_i) untuk tiap-tiap interval

$$z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}; \text{ untuk } i = 1, 2, 3 \dots n$$

Ketrangan:

z_i = bilangan baku

x_i = batas bawah kelas ke-i

\bar{x} = rata-rata skor tes (dari distribusi frekuensi)

s = simpangan baku (dari distribusi frekuensi)

- 3) Menghitung lluas tiap kelas interval (L)
- 4) Menghitung frekuensi yang diharapkan (E_i)

$$E_i = L \times n$$

Keterangan:

E_i = frekuensi yang diharapkan

L = luas tiap kelas interval

n = banyak data

d. Menentukan Hipotesis

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

e. Menentukan taraf nyata α ($\alpha = 0,05$)

f. Menghitung nilai χ^2 dengan teknik analisis chi kuadrat dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

k = banyaknya kelas interval

O_i = frekuensi pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

g. Mencari nilai dari $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

h. Menentukan kriteria pengujian

Ho diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ dengan nilai dk = k-3

Ho ditolak jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

i. Menarik kesimpulan

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. menentukan hipotesis

Ho : $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang homogen

- b. Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0,1$)
- c. Menentukan nilai $F_{\frac{1}{2}}(\nu_1, \nu_2)$ daftar dari distribusi F dengan
 - ν_1 = derajat kebebasan pembilang
 - ν_2 = derajat kebebasan penyebut
- d. Menentukan kriteri sebagai berikut

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq \frac{1}{2}\alpha(\nu_1, \nu_2)$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ho diterima jika $F_{hitung} < \frac{1}{2}\alpha(\nu_1, \nu_2)$

- e. Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

- f. Menarik Kesimpulan

3. Uji kesamaan dua rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk membandingkan dua keadaan yang berbeda dengan menggunakan uji t. Pada penelitian ini yang akan dibandingkan adalah perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi *Writing In The Here And Now* (menulis disini dan saat ini)

pada akhir tatap muka dengan prestasi hasil belajar siswa yang tidak diberi strategi *Writing In The Here And Now* (menulis disini dan saat ini)

a. jika kedua kelas berdistribusi normal dengan varians yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2 = \sigma, \sigma$ diketahui) maka prosedur pengujian yang dilakukan adalah :

1) menentukan hipotesis

H_0 : Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* lebih kecil atau sama dengan (\leq) metode ceramah

H_a : hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* lebih besar(>)dari metode ceramah

2) menentukan taraf nyata $\alpha (\alpha = 0,05)$

3) menghitung statistik ujinya dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_{eksperimen} - \bar{X}_{kontrol}}{\sqrt{\frac{S_{eksperimen}^2}{n_{eksperimen}} + \frac{S_{kontrol}^2}{n_{kontrol}}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = skor rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = skor rata-rata sampel 2

s = simpangan baku gabungan

n_1 = banyaknya data sampel 1

n_2 = banyaknya data sampel 2

s_1^2 = varians sampel 1

s_2^2 = varians sampel 2

4) Menarik Kesimpulan.¹¹

¹¹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tersitor, 1992), h. 70-99

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

Pada tanggal 12 Februari 1986 didirikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan menerima tiga kelas. Pada awal berdirinya belum ada guru tetap, bahkan pada tahun ajaran 1986/1987 penerimaan siswa masih bergabung dengan SMP 1 Tarik Sidoarjo. Tenaga pengajar masih mendapat bantuan atau pinjaman dari SMP 1 Tarik. Namun, pada bulan maret 1987 baru mulai ada pengangkatan guru di SMPN 2 Tarik.¹

Pada tahun ajaran 1987/1988, Sekolah ini masih tetap menerima tiga kelas dan penerimaan siswa baru masih bergabung dengan SMP 1 Tarik. Kondisi gedung pada saat itu masih 3 ruang kelas, 1 rumah penjaga malam, dan 1 ruang tata usaha. Pada waktu itu siswa bergantian masuk pagi dan sore karena kelas yang tidak memungkinkan.

Pada tahun ajaran 1988/1989, kondisi sudah memungkinkan dan guru sudah memadai. Karena kondisi gedung semakin bertambah, pada tahun ajaran 2001/2002 Sekolah ini menerima lebih banyak siswa dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

¹ Dokumentasi SMPN 2 Tarik Sidoarjo

Tujuan pendirian SMPN 2 Tarik sejalan dengan undang-undang pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Dengan demikian kepercayaan masyarakat semakin bertambah dan kualitas anak didik semakin meningkat sehingga setiap mereka mengikuti ujian akhir senantiasa 100% lulus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

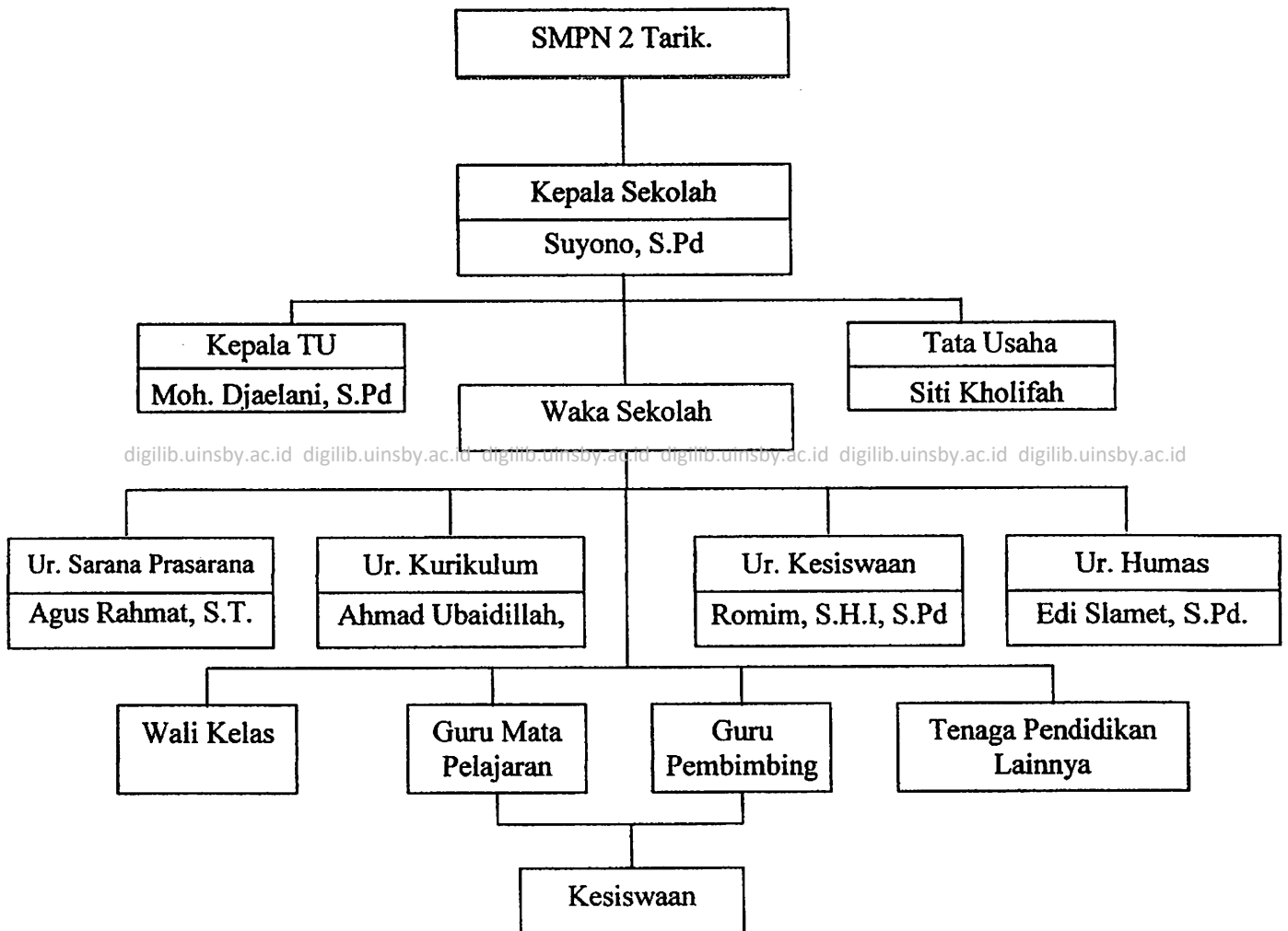
Kekuatan SMPN 2 Tarik, terletak pada input siswa, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, manajemen sekolah serta dukungan positif masyarakat. SMPN 2 Tarik memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada ujung kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan kota Mojokerto dan mudah dijangkau dari segala arah dengan angkutan umum pedesaan.

Mata pencaharian orangtua siswa 70% petani, 20%, Wira Usaha, 4% TNI dan Pegawai Sipil serta 6% mata pencaharian lainnya. Sementara itu tenaga pendidik situasi dan kondisi dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Tenaga pendidik mayoritas telah berkualifikasi S1, dengan demikian kegiatan pembelajaran diharapkan semakin berkualitas

2. Struktur Organisasi SMPN 2 Tarik Sidoarjo

Struktur Organisasi

SMPN 2 Tarik.



Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tarik tahun 2009-2010

3. Keadaan Guru Dan Pegawai SMPN 2 Tarik

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan
SMPN 2 Tarik
Tahun Pelajaran 2009/2010

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Suyono, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Chusnul Chuluq, S.Pd	S1	Waka Sekolah
3	Moh. Djaelani, S.Pd	S1	Kepala TU
4	Supriyono	SMA	Bag. Kepegawaian
5	Siti cholifah	SMA	Bag. Persuratan
6	Siti Chotimah, S.Pd	S1	Ur. Kurikulum/ Guru
7	Edi Marpuji, S.Pd	S1	Ur. kurikulum
8	Sukardi, S.Pd	S1	Ur. Kesiswaan
9	Mubin, S.Pd	S1	Ur. Sarana dan Prasarana
10	Sukisno, S.Pd	S1	Ur. Humas/ Guru
11	Sri Rahayu, S.Pd	S1	Guru
12	Drs. H. Taufiq	S1	Guru BP
13	Drs. Kolik	S1	Guru
14	Drs. Kusaeri	S1	Guru
15	Drs. Moch. Dhorifuddin	S1	Guru
16	Drs. Sumadji	S1	Guru
17	Drs. Usman Ali	S1	Guru
18	Drs. H. Sukri	S1	Guru
19	Bambang PB, S.Pd.I	S1	Guru
20	Suprpto, S.Pd.	S1	Guru
21	Sudilah, S.Pd.	S1	Guru
22	Darto Siswo, S.Pd.	S1	Guru
23	Zubaibah Taviriani, S.Pd.	S1	Guru
24	Umarukah, S.Pd.	S1	Guru
25	Hj. Jumani, S.Pd.	S1	Guru
26	Binti Nur Asna, S.Pd.	S1	Guru
27	Tjatur Rusita Dewi, S.Pd.	S1	Guru
28	Yuni Amarulloh, S.Pd.	S1	Guru
29	Yuliani, S.Pd.	S1	Guru
30	Tumiati, S.Pd.	S1	Guru
31	Wachidah Masruroh, S.Pd.	S1	Guru
32	Dini Hariyanti, S.Pd.	S1	Guru
33	Anang Prahara, S.Pd.	S1	Guru

34	Peni Rejeki, S.Pd.	S1	Guru
35	Asnaini D. Ningtyas, S.Pd.	S1	Guru
36	Dwi Kurnianingsih, S.Pd.I	S1	Guru
37	Sri Kinantik, S.Pd.	S1	Guru
38	Sugiantoro, S.Pd.	S1	Guru
39	Imam Budiono, S.Pd.	S1	Guru
40	Aniek Murniati, S.Pd.	S1	Guru
41	Ro'yul Muhtadi, S.Ag.	S1	Guru
42	Umar Nuryani Istiyah, S.Pd.	S1	Guru
43	Nurma Susanti, S.Pd.	S1	Guru
44	Kurniawati, S.Pd.	S1	Guru
45	Achmad Nurodli, S.Ag	S1	Guru
46	Udik Arif Muzayyin, S.T	S1	Guru
47	Drs. Dwi Korahanta, S.Pd.	S1	Guru
48	Dra. Suliono	S1	Guru
49	Suwardi	S1	Guru
50	Parkan	SMA	Ur. kebersihan
51	Amirul Ulfa	S1	Guru
52	Banding Wibowo	S1	Guru
53	Yohanes Wijayah	S1	Guru
54	Misdi	S1	Guru

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tarik tahun 2009-2010

4. Keadaan Siswa SMPN 2 Tarik

Tabel 4.2
Daftar keadaan siswa

Tahun Ajaran	Penerimaan Jumlah pendaftaran			Tidak Diterima
	L	P	Jumlah	
2004-2005	123	117	320	80
2005-2006	121	119	330	90
2006-2007	134	99	345	112
2007-2008	124	111	267	32
2008-2009	115	101	335	119
2009-2010	102	111	359	146

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tarik tahun 2009-2010

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 2 Tarik

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	18
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tamu	1
5	Ruang Administrasi	1
6	UKS	1
7	Ruang BK	1
8	WC Guru	3
9	Laboratorium komputer	1
10	Laboratorium IPA	1
11	Laboratorium Bahasa	1
12	Perpustakaan	1
13	Multimedia	1
14	Mushollah	1
15	Gudang	1
16	Koperasi/Kantin	1
17	Ruang OSIS	1
18	Rumah penjaga sekolah	1
19	WC/KM Siswa	12
20	Tempat Parkir	1
21	Lapangan Upacara	1
22	Lapangan Basket	1
23	Lapangan Bola Voly	1
24	komputer TU	3
25	komputer laboratorium	21
26	Printer TU	3
27	Printer laboratorium	1
28	Mesin ketik	4
29	Brankas	1
30	Meja TU	6
31	Kursi TU	6
32	Meja Guru	41
33	Kursi Guru	41
34	TV/ audio	1
35	LCD	3
36	Lemari	15
37	Meja siswa	384
38	Kursi siswa	768

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Tarik tahun 2009-2010

6. Visi dan Misi SMPN 2 Tarik

Visi

“Berprestasi, Terampil, Berbudi Pekerti Luhur Berdasarkan Iman Dan Takwa”

Dengan indikator :

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
2. Terwujudnya proses pembelajaran dengan dukungan strategi, metode, dan sumber pembelajaran yang relevan.
3. Terwujudnya pencapaian standar ketuntasan dan kelulusan pembelajaran
4. Terwujudnya pengembangan tenaga pendidik/kependidikan yang profesional dan tersertifikasi.
5. Terwujudnya pengembangan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
6. Terwujudnya pencapaian mutu kelembagaan dengan manajemen sekolah yang transparatif, efektif, dan akuntabel.
7. Terwujudnya penggalangan pembiayaan pendidikan yang memadai.
8. Terwujudnya pengembangan sistem penilaian yang reliabel dan valid.

Misi :

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
2. Mewujudkan implementasi proses pembelajaran dengan strategi yang interaktif dan bervariasi.

3. Mewujudkan ketersediaan bahan dan sumber belajar yang cukup dan selaras.
4. Mewujudkan ketercapaian prestasi juara dalam berbagai kompetensi akademik maupun non akademik.
5. Mewujudkan ketercapaian pemahaman dan pelaksanaan ibadah sebagai sarana peningkatan iman dan takwa.
6. Mewujudkan ketercapaian pembiasaan hidup sehat, berdisiplin, dan berbudi pekerti luhur, serta santun dalam pergaulan.
7. Mewujudkan peningkatan ketercapaian standar minimal ketuntasan belajar.
8. Mewujudkan peningkatan ketercapaian standar kelulusan siswa kelas ix.
9. Mewujudkan ketersediaan tenaga kependidikan yang cukup dan professional.
10. Mewujudkan ketersediaan tenaga kependidikan yang sudah tersertifikasi.
11. Mewujudkan ketersediaan sarana laboratorium (Bahasa, Komputer, dan IPA) dan media pembelajaran yang berbasis IT.
12. Mewujudkan pencapaian mutu dan manajemen sekolah yang transparatif, efektif, dan akuntabel.
13. Mewujudkan dokumentasi administrasi sekolah yang lengkap dan sistematis.
14. Mewujudkan jalinan kerjasama yang harmonis dan produktif dengan para stakeholder sekolah.

15. Mewujudkan terciptanya kondisi subsidi silang yang tepat sasaran.

16. Mewujudkan implementasi penilaian yang reliable dan valid dengan sistem berbasis IT.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Observasi

a. Pengamatan kemampuan guru dalam pembelajaran PAI dengan strategi

Writing in the here and now (menulis disini dan saat ini)

Tabel 4.4

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI dengan strategi *writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

No	Aspek yang Diamati	Pengamatan Ke-		Rata-rata			Kategori
		1	2	RSA	RA	RK	
I	PERSIAPAN (secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang akan digunakan, dll)	4	4	-	-	4	Sangat baik
II	Pelaksanaan 1) pendahuluan a. mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pembelajaran b. mengucapkan salam dan berdoa c. menyampaikan tujuan pembelajaran d. menghubungkan dengan pelajaran terdahulu	4	4	4	3,5	3,5	Sangat baik
	2) Kegiatan inti a. menjelaskan materi kepada siswa. b. Menjelaskan pengalaman yang telah dipilih untuk tujuan	4	4	4			
		3	3	3	3,6		

	reflektif						
	c). meminta siswa untuk menuliskan pengalaman.	4	4	4			
	d). menyuruh siswa untuk membacakan pengalaman yang sudah mereka tulis	4	3	3,5			
	e). membahas bersama pengalaman tersebut	3	4	3,5			
	3) Penutup						
	a). Memberikan kesimpulan materi pelajaran.	4	3	3,5			Sangat baik
	b). Memberikan motivasi kepada siswa	3	3	3	3,4		
	c). Mengevaluasi.	4	4	4			
	d). Berdoa	3	3	3			
III	Pengelolaan Waktu	3	3	3		3	baik
IV	Suasana Kelas						
	a). Pembelajaran berpusat pada siswa	3	3	3		3	baik
	b). Siswa antusias	3	3	3			
	c). Guru antusias	3	3	3			
Rata-rata keseluruhan						3,4	Sangat baik

Keterangan :

- RSA : Rata-rata Setiap Aspek
- RA : Rata-rata Aspek
- RK : Rata-rata setiap kategori

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) dengan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) selama 2 kali pertemuan. Kemampuan guru dalam mempersiapkan pembelajaran sudah sangat baik dengan rata-rata nilai 4, hal ini dikarenakan strategi ini sebelumnya sudah diterapkan disekolah tersebut. disamping itu guru juga sudah kenal dengan siswa-siswanya. Pada pertemuan kedua, guru

menerapkan pembelajaran PAI dengan Strategi *Writing in the here and now* dengan baik. persiapannya lebih matang dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti guru sudah benar-benar siap untuk menerapkan pembelajaran PAI dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now*, karena guru sudah akrab dengan siswanya sehingga sudah tidak canggung lagi dalam menghadapinya.

Pelaksanaan pembelajaran PAI meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dapat dijelaskan sebagai berikut. Untuk pendahuluan meliputi mengkondisikan ruang belajar dan siap memulai pelajaran, mengucapkan salam, menyampaikan tujuan pembelajaran, digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id menghubungkan dengan pembelajaran yang lalu, dengan rata-rata selama dua pertemuan adalah 3,5 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas yang diharapkan sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan dan aktivitas pembelajaran yang diharapkan, disamping itu sebelum memulai pembelajaran guru selalu mengulas kembali materi yang sudah dipelajari dalam tiap pertemuan.

Kegiatan inti pembelajaran selama dua kali pertemuan guru mendapatkan rata-rata 3,6 yang berarti sangat baik. Hal ini dikarenakan guru mengajar sudah sesuai dengan RPP dan tujuan pembelajaran, jadi siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Sebelum menutup pembelajaran dalam tiap pertemuan guru selalu menyimpulkan hasil pembelajaran dan memberikan tugas kepada siswa tetapi nilai rata-ratanya adalah 3,4 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan guru selalu memberi pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan.

Untuk kemampuan guru dalam pengelolaan waktu, guru sudah baik pada setiap pertemuan dengan nilai rata-rata 3 yang berarti baik. Hal ini dikarenakan pada setiap pertemuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah sesuai dengan RPP (Rencana Pembelajaran) dan guru juga sudah mampu untuk mengelola kelas dan antusias siswanya masih sangat baik, nilai rata-ratanya 3 termasuk baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat keseluruhan hasil rata-rata pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran PAI dengan Strategi *Writing in the here and now* adalah 3,4 dan tergolong sangat baik, walaupun siswanya antusias dan aktif. Persiapan dan pengelolannya tergolong sangat baik baik mulai dari pertemuan pertama sampai kedua.

- b. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran PAI dengan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

Aktivitas siswa yang diamati adalah aktivitas terhadap sepuluh siswa selama pembelajaran pendidikan agama islam dengan strategi *Writing in the here and now* berlangsung. Untuk mengetahui secara jelas

aktivitas terhadap siswa tersebut selama dua kali pertemuan dapat dilihat

pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Prosentase aktivitas siswa dengan strategi
Writing in the here and now (menulis disini dan saat ini)

No	Jenis Aktifitas Yang Diamati	Penilaian Pertemuan Ke		Rata - rata	Jumlah Rata -rata
		1	2		
1	Aktivitas Aktif				
	a. Membaca dan memahami materi yang diajarkan	22	21	21,5	78,2
	b. Menulis pengalaman secara individu.	22	21	21,5	
	c. Mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan guru.	22	23	22,5	
	d. Membacakan hasil pengalamannya didepan kelas	20	23	21,5	
	e. Menjelaskan inti dari pengalaman yang telah dibaca didepan kelas	19	19	19	
f. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	18	20	19		
2	Aktifitas tidak aktif				
	g. Kegiatan lain diluar tugas seperti: melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan KBM (mengantuk, tidur, melamun dan ngobrol	18	17	17,5	21,8
h. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru	19	16	17,5		
Jumlah		160	160	160	100

Dari tabel diatas dapat diketahui aktivitas siswa selama dua kali pertemuan. Aktivitas siswa selama dua kali pertemuan rata-rata 78,2 % aktivitas aktif siswa yang paling dominan selama dua kali pertemuan adalah siswa bertanya apa yang belum jelas tentang materi yang diajarkan, mengalami peningkatan dengan rata-rata 22,5 hal ini dikarenakan siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti.

Begitu juga dengan aktivitas membaca hasil pengalaman didepan kelas dalam pertemuan pertama sampai kedua mengalami peningkatan, pertemuan pertama dengan rata-rata 20, sedangkan pertemuan kedua dengan rata-rata 23. hal ini dikarenakan siswa sangat antusias dalam menceritakan hasil pengalamannya.

Dan untuk membaca dan memahami materi pelajaran mengalami peningkatan rata-rata 21,5, hal ini dikarenakan siswa rajin membaca dan selalu mendengarkan keterangan dari guru. Untuk aktivitas menulis pengalaman secara individu tidak mengalami peningkatan, rata-rata 21,5, hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa menulis pengalaman mereka dibuku harian.

Sedangkan untuk aktivitas tidak aktif selama dua kali pertemuan dengan rata-rata 21,8 %. Dan itu mengalami penurunan, dikarenakan untuk aktivitas siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru dalam tiap pertemuan rata-rata 17,5, hal ini dikarenakan siswa

selalu mendengarkan dan memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Kemudian untuk aktivitas diluar tugas seperti mengantuk juga mendapatkan rata-rata 17,5, karena dalam mendengarkan keterangan guru masih ada siswa yang bergurau dengan temannya atau mengantuk.

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah rata-rata aktif selama tiga pertemuan adalah 78,2 % sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif adalah 21,8 % karena jumlah rata-rata aktif lebih besar dari pada aktivitas tidak aktif, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran PAI dengan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) adalah tergolong aktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Data Hasil Tes

Tabel 4.6
Data Hasil Penelitian

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No Absen	Skor	No Absen	Skor
1	90	1	65
2	90	2	75
3	65	3	60
4	85	4	65
5	70	5	75
6	95	6	50
7	85	7	60
8	80	8	60
9	70	9	70
10	90	10	80
11	70	11	70
12	90	12	80
13	75	13	80
14	90	14	65
15	85	15	75

16	85	16	55
17	80	17	65
18	80	18	70
19	70	19	65
20	80	20	60
21	80	21	65
22	65	22	70
23	75	23	55
24	85	24	65
25	75	25	50
26	75	26	60
27	80	27	65
28	80	28	70
29	95	29	70
30	75	30	65
31	80	31	55

a. Uji Normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Uji normalitas untuk kelas eksperimen

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan rentan (r)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentan (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 95 - 65 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

(2) Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 31 \\
 &= 1 + (3,3 \times 1,4931)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 4,921$$

$$= 5,921 \text{ (pembulatan keatas)}$$

$$= 6$$

Banyak kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 6 kelas.

(3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\text{Panjang kela (P)} = \frac{r}{k}$$

$$= \frac{30}{6}$$

$$= 5$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panjang kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 5

Tabel 4.7
Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas eksperimen

Skor	x_1	f_1	$(x_1)^2$	$f_1 x_1$	$f_1 (x_1)^2$
65-69	67	2	4489	134	8978
70-64	72	4	5184	288	20736
75-79	79	5	5929	385	29645
80-84	82	8	6724	656	53792
85-89	87	5	7569	435	37845
90-94	92	5	8464	460	42320
95-99	97	2	9409	194	18818
		31		2552	212134

b) Menghitung rata-rata (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{2552}{31} \\ &= 82,32\end{aligned}$$

c) Menghitung simpangan baku (s)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n \sum F_i (X_i)^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{31(212134) - (2552)^2}{31(31-1)} \\ &= \frac{6576154 - 6512704}{31 \times 30} \\ &= \frac{63450}{930} \\ &= 68,226\end{aligned}$$

$$S = 8,251$$

d) Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.8
Frekuensi Harapan Kelas Eksperimen

Batas Kelas	Z	L	E_i	O_i	X^2
64,5	-2,16				
		0,0452	1,4012	2	0,25589
69,5	-1,553				
		0,113	3,503	5	0,07051
74,5	-0,947				
		0,1933	5,9923	5	0,16432
79,5	-0,341				
		0,2357	7,3067	8	0,06578
84,5	0,264				
		0,2052	6,3612	5	0,29127
89,5	0,870				
		0,1214	3,7634	5	0,40632
94,5	1,476				
		0,052	1,612	2	0,09338
99,5	2,082				
Jumlah					1,34747

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{S}$$

$$E_i = L \times n$$

$$O_i = f_i$$

L = Selisih

Z = tabel

e) Menentukan Hipotesis

H_0 = sampel berasal dari populasi distribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

f) Menentukan taraf nyata ($\alpha 0,05$)

g) Menghitung χ^2 dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 1,35$$

h) Mencari nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2_{(1-0,05)(7-3)} = 4$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\chi^2 = 0,95(4)$$

$$= 9,49$$

i) H_0 diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

Pengambilan Kesimpulan:

Berdasarkan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka H_0 diterima

Kesimpulan :

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi bahwa sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima.

2) Uji Normalitas untuk kelas kontrol

a) Membuat daftar distribusi frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat daftar distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

(1) Menentukan rentan (r)

$$\begin{aligned}\text{Rentan (r)} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 50 \\ &= 30\end{aligned}$$

(2) Menentukan banyaknya kelas (k)

$$\begin{aligned}\text{Banyak kelas (k)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + (3,3 \times 1,4931) \\ &= 1 + 4,921 \\ &= 5,921 \text{ (pembulatan keatas)} \\ &= 6\end{aligned}$$

Banyak kelas yang diambil dalam membuat daftar didtribusi frekuensi ini adalah 6 kelas.

(3) Menentukan panjang kelas (p)

$$\begin{aligned}\text{Panjang kela (P)} &= \frac{r}{k} \\ &= \frac{30}{6} \\ &= 5\end{aligned}$$

Panjang kelas yang diambil dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah 5

Tabel 4.9
Daftar distribusi frekuensi skor tes akhir kelas kontrol

Skor	x_1	f_1	$(x_1)^2$	$f_1 x_1$	$f_1 (x_1)^2$
50-54	52	2	2704	104	5408
55-59	57	3	3249	171	9749
60-64	62	5	3844	310	19220
65-69	62	9	4489	603	40401
70-74	72	6	5184	432	31104
75-79	72	3	5929	231	17787
80-84	82	3	6724	246	20172
		31	32123	2097	143839

b) Menghitung rata-rata (\bar{X})

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum F_i X_i}{\sum F_i} \\ &= \frac{2097}{31} \\ &= 67,64\end{aligned}$$

c) Menghitung simpangan baku (s)

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{n \sum F_i (X_i)^2 - (\sum F_i X_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{31(143839) - (2097)^2}{31(31-1)} \\ &= \frac{4459009 - 4397409}{31 \times 30} \\ &= \frac{61600}{930} \\ &= 66,236 \\ S &= 8,13\end{aligned}$$

d) Menghitung tabel frekuensi harapan

Tabel 4.10
Frekuensi Harapan Kelas Kontrol

Batas Kelas	Z	L	E_i	O_i	X^2
49,5	-2,231				
		0,0408	1,2648	2	0,4273
54,5	-1,616				
		0,105	3,255	3	0,0199
59,5	-0,001				
		0,1933	5,9923	5	0,1643
64,5	-0,386				
		0,2351	7,2881	9	0,4021
69,5	0,228				
		0,2124	6,5844	6	0,0518
74,5	1,843				
		0,127	3,937	3	0,2230
79,5	1,458				
		0,0543	1,6833	3	1,0299
84,5	2,073				
Jumlah					2,31837

e) Menentukan Hipotesis

H_0 = sampel berasal dari populasi distribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

f) Menentukan taraf nyata ($\alpha, 0,05$)

g) Menghitung X^2 dengan rumus

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= 2,31$$

h) Mencari nilai $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2(1 - 0,05)(7 - 3) = 4$$

$$\chi^2 = 0,95(4)$$

$$= 9,49$$

i) H_0 diterima jika $\chi^2 < \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$

Pengambilan Kesimpulan:

Berdasarkan $\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)}$ maka H_0 diterima.

j) Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang

berbunyi bahwa sampel yang berasal dari populasi yang

berdistribusi normal diterima.

b. Uji Homogenitas

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ sampel berasal dari populasi yang tidak memiliki varians yang homogen

2) Menentukan taraf nyata ($\alpha = 0,1$)

3) Menentukan nilai $F \frac{1}{2} \alpha (v_1, v_2)$ daftar dari distribusi F dengan

v_1 = derajat kebebasan pembilang

v_2 = derajat kebebasan penyebut

4) Menentukan kriteria sebagai berikut

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)$

Ho diterima jika $F_{hitung} < \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2)$

5) Menghitung F dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dari hasil penelitian diperoleh S^2 (simpangan baku) dari kelas

kontrol = 66,236, sedangkan S^2 untuk kelas eksperimen = 68,226

sehingga;

Varians terbesar (S_1^2) = 68,2258

Varians terkecil (S_2^2) = 66,2365

Dengan menggunakan rumus diatas diperoleh;

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{68,2258}{66,2365} = 1,03$$

$$F_{tabel} = F \frac{1}{2}\alpha(v_1, v_2) = F \frac{0,1}{2}(n-1; n-1)$$

$$= F_{0,05}(31-1; 31-1)$$

$$= F_{0,05}(30; 30) = 1,84$$

c. Uji Kesamaan dua rata-rata

Langkah-langkah

1) Menentukan Hipotesis

Ho = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih kecil atau sama dengan (\leq) metode ceramah

Hi = Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih besar ($>$) dari metode ceramah

2) Menentukan α ($\alpha = 0,05$)

3) Menentukan statistik uji

$$\bar{X}_{\text{eksperimen}} = 82,32$$

$$\bar{X}_{\text{kontrol}} = 67,64$$

$$S_{\text{eksperimen}} = 68,226$$

$$S_{\text{eksperiment}} = 8,251$$

$$S_{\text{kontrol}} = 66,236$$

$$S_{\text{kontrol}} = 8,13$$

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_{\text{eksperimen}} - \bar{X}_{\text{kontrol}}}{\sqrt{\frac{S_{\text{eksperimen}}^2}{n_{\text{eksperimen}}} + \frac{S_{\text{kontrol}}^2}{v_{\text{kontrol}}}}}$$

$$= \frac{82,32 - 67,64}{\sqrt{\frac{(8,25)^2}{31} + \frac{(8,13)^2}{31}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{14,68}{\sqrt{2,195 + 2,132}} \\
 &= \frac{14,68}{\sqrt{4,327}} \\
 &= \frac{14,68}{2,080} \\
 &= 7,05
 \end{aligned}$$

Mencari t tabel dengan $db = N_1 + N_2 - 2$, maka $db = 31 + 31 - 2 = 60$,

$$t = \frac{\alpha}{2}, db$$

sehingga $t = \frac{0,05}{2} \cdot 60$ atau $t = (0,025) (60) = 2,00$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

Dari perhitungan diatas diperoleh : $t_{hitung} : 7,05$ dan $t_{tabel} : 2,00$

karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi

Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih kecil atau sama dengan (\leq) metode ceramah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo, ditolak.

Sementara Ha yang berbunyi : Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih besar (>) dari metode ceramah di SMPN 2 Tarik Sidoarjo diterima.

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

1. Penerapan Strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

Berdasarkan analisis penerapan strategi *Writing in the here and now* dibagi menjadi dua kategori :

- a. kemampuan guru dalam mengelola Strategi *writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa kemampuan guru

dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu pada kategori pertama dapat dilihat bahwa persiapan secara keseluruhan “sangat baik” dari dua kali pertemuan atau dua kali pelaksanaan rencana pembelajaran yang diperoleh guru dengan nilai rata-rata 4. Persiapan dalam hal ini meliputi RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, strategi yang digunakan dan lain-lain. Hal-hal tersebut telah dipersiapkan dengan baik oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kategori kedua yaitu pelaksanaan dari dua pertemuan atau dua kali pelaksanaan rencana pembelajaran yang meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada tahap pendahuluan secara keseluruhan

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,5 pada setiap rencana pelaksanaan pembelajaran. hal ini dikarenakan guru sangat jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sehingga siswa mudah untuk memahami tujuan pembelajaran, dan semua ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh oleh guru yaitu 3 pada pertemuan pertama dan 3 pada pertemuan kedua dari hasil ini menunjukkan bahwa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru tidak mengalami peningkatan dan tidak mengalami penurunan dari pertemuan pertama, selain itu guru juga mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya yang merupakan konsep awal dari materi yang dipelajari, dan pada aspek ini baik dalam pertemuan pertama atau pertemuan kedua guru mendapatkan nilai rata-rata 4.

Selanjutnya pada kegiatan inti kemampuan guru secara keseluruhan adalah “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,6 Hal tersebut ditunjukkan dengan kemampuan guru pada saat memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari dengan sangat baik, meminta siswa untuk menuliskan pengalaman, pada tahap kegiatan inti ini guru juga membahas hasil pengalaman secara bersama.

Pada tahap kegiatan inti tidak mengalami penurunan dari hasil pengamatan yang pertama dengan hasil pengamatan yang kedua, dan dari kedua hasil pengamatan disimpulkan bahwa dalam mengelola

pembelajaran pada kegiatan inti guru mendapatkan kategori sangat baik.

Pada tahap penutup kemampuan guru secara keseluruhan “sangat baik” dengan nilai rata-rata 3,4 dikarenakan guru selalu mengevaluasi setiap akhir pelajaran.

Dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua mendapat nilai rata-rata 3,4 dan kategori sangat baik, dari sini dapat disimpulkan dari keseluruhan hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) tergolong sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini)

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa aktivitas aktif siswa selama penerapan RPP 1 dan RPP 2 adalah dengan rata-rata 78,2 % untuk aktivitas yang paling dominan adalah mengajukan pertanyaan kepada guru dengan nilai rata-rata 13,75 %, pada tahap ini terjadi sedikit peningkatan antara penerapan pada RPP 1 dan penerapan RPP 2 yaitu menjadi 14,375 % hal itu terjadi karena pada penerapan RPP 1 siswa yang diamati masih baru mempelajari materi tersebut sehingga mereka harus lebih banyak beradaptasi dengan materi tersebut dan hal itu menyebabkan banyak siswa cenderung lebih banyak bertanya baik

kepada guru atau kepada siswa, sedangkan pada penerapan RPP 2 siswa yang diamati lebih banyak ingin mengetahui apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini menunjukkan rasa ingin tahu siswa dan semangat belajar siswa telah meningkat.

Untuk aktivitas siswa menuliskan pengalaman mereka dengan nilai rata-rata 13,75% juga lebih dominan pada penerapan RPP-1, sedangkan pada RPP 2 adalah dengan nilai rata-rata 13,125%, hal ini dikarenakan banyak siswa-siswa yang diamati lebih antusias dalam menuliskan pengalaman mereka.

Untuk aktivitas siswa membaca dan memahami materi yang diajarkan dengan nilai rata-rata 13,75% lebih dominan pada penerapan RPP 1, sedangkan pada RPP-2 adalah dengan nilai rata-rata 13,125%, tahap ini mengalami penurunan, hal ini dikarenakan siswa cenderung lebih banyak bertanya kepada guru.

Dalam aktivitas siswa membaca hasil pengalaman di depan kelas pada RPP 1 nilai rata-rata adalah 12,5% mengalami kemajuan dalam penerapan RPP 2 dengan nilai rata-rata 14,375%, karena pada aktivitas ini siswa lebih berani maju kedepan untuk berbagi hasil pengalaman mereka dengan teman sekelas.

Untuk aktivitas siswa menjelaskan inti dari pengalaman mereka pada penerapan RPP 1 adalah 11,875%, sedangkan pada RPP 2 adalah dengan nilai rata-rata 11,875%, pada aktivitas ini tidak

mengalami penurunan maupun peningkatan karena sebagian siswa paham tentang materi tersebut.

Untuk aktivitas menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada penerapan RPP 1 adalah dengan nilai rata-rata 11,25% , sedangkan pada RPP 2 adalah dengan nilai 12,5% walaupun pada RPP 2 mengalami peningkatan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi tentang memahami materi tersebut agar lebih bisa mengerti tentang materi yang diajarkan

Untuk aktivitas tidak aktif pada pada pengamatan adalah dengan nilai rata- rata 23,125% pada penerapan RPP 1 dan pada penerapan RPP 2 nilai rata- rata adalah 20,625. Untuk aktivitas tidak aktif siswa ada dua aktivitas yaitu, pertama adalah melakukan kegiatan lain di luar tugas, seperti: melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan KBM (mengantuk, tidur melamun, mengobrol, dan sebagainya), tidak memperhatikan penjelasan guru pada RPP 1 untuk aktivitas ini adalah dengan nilai rata-rata 11,875% dan pada RPP 2 adalah dengan nilai rata- rata 10,625% dari hasil ini menunjukkan bahwa ada penurunan antara aktivitas tdak aktif siswa pada penerapan RPP 1 dan RPP2. Hal ini karena pada pelaksanaan RPP1 beberapa dalam kegiatan pembelajaran siswa yang diamati melakukan aktivitas atau kegiatan lain yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran seperti bersenda gurau, mengganggu teman, mengerjakan tugas lain

dan lain-lain, sedangkan pada penerapan RPP 2 siswa sudah banyak mulai tertarik dengan pelajaran yang mereka pelajari sehingga mereka lebih banyak melakukan aktivitas yang relevan dengan kegiatan pembelajaran.

Untuk aktivitas yang kedua yaitu mendengarkan atau memperhatikan penjelasan dari guru atau temannya pada pelaksanaan RPP 1 adalah dengan nilai rata-rata 11,875% dan untuk penerapan RPP 2 adalah dengan nilai rata-rata 10%, hal ini karena pada penerapan RPP 2 siswa sudah banyak melakukan aktivitas yang relevan dengan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa aktivitas aktif siswa dari penerapan RPP 1 mengalami peningkatan pada penerapan RPP 2, dan yang paling dominan adalah siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan membaca hasil pengalaman mereka didepan kelas karena dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) siswa lebih paham dengan materi yang telah dipelajari. Sedangkan untuk aktifitas tidak aktif siswa dari penerapan RPP-1 mengalami penurunan pada penerapan RPP 2 Dan dengan adanya analisis hasil ini dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) ini siswa tergolong aktif.

2. Hasil belajar siswa di SMPN 2 Tarik Sidoarjo

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam mengalami banyak peningkatan, hal itu bisa dilihat dengan adanya peningkatan skor yang didapatkan oleh siswa, pada kelas eksperimen setelah diterapkan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) skor hasil belajar yang didapat oleh siswa adalah nilai terkecil 65 dan nilai terbesar adalah 95, sedangkan kelas kontrol setelah pembelajaran dilaksanakan dengan tidak menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) hasil yang didapat siswa adalah nilai terkecil 50 dan nilai terbesar adalah 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik tergolong amat baik.

3. Studi Komparasi Keberhasilan Belajar Siswa Pada Strategi *Writing In The Here And Now* Dan Metode Ceramah PAI di SMPN 2 Tarik Sidoarjo.

Data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametrik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis uji kesamaan dua rata- rata, uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi *writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) terhadap

keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo. Berdasarkan hasil analisis data didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 7,05 dan t_{tabel} sebesar 2,00 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,05 > 2,00$, maka hipotesis nol (H_0) yang diajukan bahwa Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih kecil atau sama dengan (\leq) metode ceramah pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo ditolak. Artinya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* bisa meningkatkan keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran PAI sesudah strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) diterapkan.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mulai dari awal pembelajaran di mulai. Dalam pembelajaran dengan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) siswa diberi kesempatan untuk menuliskan apa yang mereka lakukan dan rasakan terhadap pengalaman yang dipilih untuk dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis

disini dan saat ini) adalah sangat baik dengan nilai rata-rata 4 pada penerapan RPP 1 dan RPP 2. Aktivitas siswa selama pengamatan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) pada materi Pendidikan Agama Islam pada materi Adab makan dan minum sudah termasuk aktivitas yang aktif, meskipun pada saat menulis secara individu mengalami penurunan pada pelaksanaan RPP 2 hal itu terjadi karena sebagian siswa yang diamati sangat antusias pada waktu pelaksanaan RPP 1, tetapi secara keseluruhan dari pelaksanaan RPP 1 mengalami peningkatan dipelaksanaan RPP 2, aktivitas pasif siswa mengalami penurunan di pelaksanaan RPP 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dilihat dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) secara keseluruhan adalah “sangat baik” ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini). Maka tidak menutup kemungkinan setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) hasil belajar siswa akan lebih meningkat daripada mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi yang lain seperti strategi yang hanya memusatkan pembelajaran pada siswa.

Dari data tes hasil belajar siswa yang telah dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistic parametric, yaitu dengan menggunakan uji

hipotesis uji kesamaan dua rata-rata dapat diketahui bahwa siswa setelah mengikuti pembelajaran strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) hasil belajar meningkat. Dari hasil ini juga menunjukkan bahwa hasil belajar itu bisa berubah baik meningkat maupun menurun, dan bisa dipengaruhi dengan cara yang digunakan pada pembelajaran, dalam hal ini termasuk dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini).

Generalisasi dari penelitian ini masih terbatas, artinya hasil penelitian ini tidak bisa berlaku di setiap tempat dan kondisi bagi penerapan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) hal ini dikarenakan tempat penelitian ini merupakan SMPN 2 Tarik yang bukan representasi (wakil/ccontoh) dari semua jenis SMP yang ada di Tarik Sidoarjo.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan aplikasi strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) terhadap keberhasilan belajar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Tarik Sidoarjo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Writing in the here and now* dibagi menjadi dua

kategori:

- a. kemampuan guru dalam mengelola Strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola strategi *Writing in the here and now* selama dua kali pertemuan termasuk kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) selama dua kali pertemuan yaitu sebesar 3,4 yang berarti sesuai dengan rencana pembelajaran serta dapat membuat siswa menjadi lebih antusias dalam belajar.
- b. Aktivitas siswa selama mengikuti strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) dapat diketahui bahwa aktivitas siswa

tergolong aktif. Hal ini selama dua kali pertemuan sebesar 78,2% sedangkan jumlah rata-rata aktivitas tidak aktif siswa selama dua kali pertemuan sebesar 21,8 %.

2. Hasil belajar siswa dalam strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) termasuk amat baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor post test siswa kelas eksperimen telah tercapai sebesar 82,32. Nilai ini dikategorikan amat baik berdasarkan patokan nilai yang ada pada rapot sekolah tersebut. Sedangkan nilai siswa yang tidak menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) adalah 67,64. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* (menulis disini dan saat ini) lebih besar daripada metode ceramah.
3. Dikatakan bahwa Strategi ini isa meningkatkan keberhasilan belajar dengan demikian Ha yang berbunyi Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* lebih besar ($>$) dari metode ceramah di SMPN 2 Tarik Sidoarjo diterima sementara Ho yang berbunyi Hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Writing in the here and now* lebih kecil atau sama dengan (\leq) metode ceramah ditolak.

B. Saran-saran

Demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang pendidikan, maka penulis perlu untuk memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Guru sebagai seorang pendidik yang secara langsung berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar, diharapkan terus memperkaya diri dengan pengetahuan tentang berbagai macam strategi dan metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mentransfer ilmu pengetahuan pada siswa.
2. Guru diharapkan menerapkan strategi *Writing in the here and now* tidak hanya pada materi pelajaran umum, akan tetapi juga diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Qur'an Hadits.
3. Kepada para guru khususnya guru agama, diharapkan dalam mengajar siswa tidak hanya untuk mementingkan pencapaian ranah kognitif saja, tetapi juga memperhatikan pencapaian ranah efektif dan psikomotoriknya, karena ajaran-ajaran agama bukan hanya untuk diketahui oleh siswa saja tetapi harus diyakinkan dan diamalkan.
4. Dalam proses belajar mengajar guru hendaknya mengutamakan keaktifan dan hasil belajar siswa oleh sebab itu, guru harus memilih strategi dan metode pembelajaran yang sekiranya bisa membuat siswa aktif dan berprestasi dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005
- Al Syaibani, Oemar M. At Toumy, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1974
- Aly, Hery Noer dan Munzier S., *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta : Friska Agung Insani, 2003
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 1997
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bina Aksara, 1987
- Ashraf, Ali, *Horison Baru Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Firdaus, 1996
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jogjakarta : Arruzz Media, 2008
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996
- Depdikbud, *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1976
- Dimiyati dan mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka cipta, 1999
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Furhan, Arief, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya : Usaha Nasional, 1982
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach jilid 3*, Yogyakarta: Andi Offset, 1991
- Hakim, Thursan, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta : Pustaka Swara, 2004
- Halim, M. Nipan Abdul, *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2000

- Hamalik, Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Imron, Ali, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1996
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem*, Semarang : Rasail Media Group, 2008
- Machmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN Malang Press, 2008
- Muhaimin dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya : Citra Media, 1996
- Nasir, M., *Metode Penelitian*, Jakarta : Ghalia, 1988
- Permendiknas RI, *Sandar Kompetensi Dasar Kurikulum Tingkat SMP, MTs dan SMPLB 2006*, Jakarta: Depdiknas, 2006
- Rahim, Farida, *Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*, Jakarta :Bumi Aksara, 2005
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Mikro Teaching*, Jakarta : Quantum Teaching, 2005
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Predia Media Group, 2006
- Siberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : Pustaka Insan Media, 2007
- Sibermen, Melvin L, *Active Learning : 101 Strategies to Teach Any subject*, Amerika: Library Of Congress Cataloging In Publication Data, 1996
- Sudjiono, Anas, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung : Tersitor, 1992
- Sudjana, Nana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1997
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Akasara 1995
- Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : AlfaBeta, 2008

Sukardi, Dewi Ketut, *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1983

Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998

Sutrisno, *Revolusi Pendidikan Pendidikan Di Indonesia*, Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2005

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada ,2006

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2008

Tafsir, Achmad, *Ilmu Pendidikan Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1992

Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2007

Ulwan, Abdullah Nasih, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*, Semarang : CV. Asy Syifa', 1981

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009

Winke, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Grafindo, 1991

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta : CTSD, 2008

Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jawa Tengah: Mubarakatan Toyyibah, tt

Hidayat, Aat, *Strategi Writing In The Here And Now Dalam Pembelajaran Al Qur'an Hadits*, <http://aathidayat.wordpress.com/2010/05/07>

Rosita, Liza, *Strategi Pembelajaran Writing In The Here And Now*, <http://lizzarosita.blogspot.com/2010/10/04>